

# **KURIKULUM**

## **SMKS ISLAM**

### **PESANTREN ALAM INDONESIA**

**TAHUN AJARAN 2025-2026**



**AGRIBISNIS TANAMAN PERKEBUNAN**

**DINAS PENDIDIKAN**  
**SULAWESI SELATAN**

Jl. Poros Barru-Soppeng, Dusun Tompo Lemo-  
lemo, Desa Harapan, Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru

LEMBAR PENUTAPAN

Sehubungan hasil rapat dengan perwakilan bersama lembaga sekolah dan Dinas Kerja dan Dunia Industri Kerjasama SMK/SLB dan Pemerintah Aceh Indonesia ditandatangani, disahkan, dan dilaksanakan di SMK/SLB Islam Pesisiran Aceh Indonesia pada Tahun Pelajaran 2021-2022

Sura, 20 September  
Ditandatangani Oleh  
Kepala Sekolah



Fakhri Bahman, S.Pd  
Nip. -

## LEMBAR REKOMENDASIVALIDASI

Sebelum melakukan validasi dan validasi terbalik di bawah Kerjasama Satuan Pendidikan  
SMKS Islam Pesantren Alau Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Tim  
Pengembang Kurikulum :

Nama Sekolah : (SMKS Islam Pesantren Alau Indonesia)  
Alamat : (Jl. Pura Dura Sumpang, Desa Tempa Lematene, Tam-  
bora, Kec. Tana Raja, Kab. Barru)

Dengan ini

Nama : (Dr. M. Taha, M.M)  
NIP : (19761221196021002)  
Jabatan : (Pengawas Sekolah AM Madia)

Pihak ini akan menilai buku Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMKS Islam  
Pesantren Alau Indonesia, melalui:

- Dapat diterbitkan
- Dapat diterbitkan tetapi dengan perubahan/perbaikan
- Tidak dapat diterbitkan

Dengan alasan :

- Sesuai untuk kurikulum terpadu
- Untuk dijadikan sebagai buku terpadu
- Untuk dijadikan buku lengkap

Ditulis dan dilaksanakan di Alau pada tanggal sebagaimana tertera.

Tertama kami

Pangkep, 23 September 2023

Pengawas Sekolah,

Dr. M. TAHA, M.M  
NIP. 19761221196021002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Taqwan dan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) SMK Islam Pesantren Alau Indonesia Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan demikian, semoga semua kegiatan sekolah kami dan semua pembelajaran yang diadakan oleh sekolah, serta kegiatan-kegiatan penunjang di SMK Islam Pesantren Alau Indonesia.

Sebagai dasar kualitas yang akan dicapai di lapangan, SMK Islam Pesantren Alau Indonesia sudah melaksanakan pendekatan-pendekatan dalam belajar yang diantaranya adalah penyusunan kurikulum selama 1 tahun pembelajaran.

Untuk itu kami berharap semuanya segala bentuk atau bentuk yang berkaitan di SMK Islam Pesantren Alau Indonesia. Disamping dengan keterbatasan sumber yang ada dalam kehidupan sekolah, semoga pembelajaran dan layanan pendidikan di SMK Islam Pesantren Alau Indonesia semakin meningkat.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami sehingga dapat menyelesaikan KSP ini.

KSP ini dalam penyusunannya sudah jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang agar kami lebih baik. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi pribadi sekolah khususnya, masyarakat pada umumnya serta masyarakat lainnya. Amin

Dua, 18 September 2022

Wakil



SMKIA, 024

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PENETAPAN .....	ii
LEMBAR REKOMENDASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Tujuan .....	1
B. Prinsip .....	1
C. Landasan Filosofis .....	1
D. Landasan Sociologis .....	2
E. Landasan Psikopedagogis .....	3
F. Pendidikan Pembelajaran Mandiri .....	3
<b>BAB II KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN</b>	
A. Karakteristik EMKS Jilid Pesantren Alim Indonesia .....	4
B. Karakteristik Program Keahlian (Agribisnis Tanaman Perkebunan) .....	4
C. Karakteristik Peserta Didik .....	5
D. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	6
E. Karakteristik Sarana dan Prasarana .....	7
F. Karakteristik Sosial Budaya dan Lingkungan .....	8
G. Rapor Pendidikan Tahun 2021 .....	9
<b>BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN</b>	
A. Visi .....	11
B. Misi .....	11
C. Tujuan EMKS Jilid Pesantren Alim Indonesia .....	11
D. Tujuan Program Keahlian (Agribisnis Tanaman Perkebunan) .....	12
<b>BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN</b>	
A. Instansi/lembaga .....	13
1. Pengorganisasian pembelajaran berdasarkan mata pelajaran .....	13
2. Mekanisme pembelajaran dan bentuk belajar (PB) .....	16
3. Mekanis Lokal .....	17
4. Praktek kerja lapangan (PKL) .....	18

B. Karakteristik	19
1. Pengorganisasian Industri	19
2. Kegiatan yang diawasi secara dan bahan anggaran	19
C. Ultrastruktur	22
1. Komponen	22
2. Jenis dan Formasi Kegiatan	23
3. Pihak yang berkepentingan	24
4. Mekanisme	24
5. Struktur	25
6. Data Dalam	26
7. Pihak yang Terlibat	26
D. Pelaporan Hasil Belajar	26
E. Kriteria Lulusan	27
F. Kriteria Kemahasiswaan	29
G. Kalender Pendidikan SIKS Islam Pasca-tan Alim Indonesia	29

#### **BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

A. Intrakurikuler	30
1. Perencanaan Langkah utama pendidikan	30
2. Perencanaan Langkah Kecil	31
3. Rencana Asesmen	32

#### **BAB VI EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PONDAMPIK**

A. Pondam-pi	35
B. Evaluasi	36
C. Pengembangan Profesional	39

#### **BAB VII PENUTUP**

A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
C. LAMPIRAN	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Lembar Verifikasi Pengujian
2. Lampiran 2 SK Penetapan Kurikulum
3. Lampiran 3 SK Tera Penjamin Mutu
4. Lampiran 4 SK Tera Pengembang Kurikulum
5. Lampiran 5 Kalender Pendidikan
6. Lampiran 6 Skema Lulusan (SKL)
7. Lampiran 7 Cetak & Penyusunan Aka Tujuan Pembelajaran
8. Lampiran 8 Perencanaan Pembelajaran Modul
9. Lampiran 9 Perencanaan Elektrikal
10. Lampiran 10 Perencanaan Kalkulasi

## KAB1 PENDAHULUAN

### A. Tujuan

Tujuan pertemuan kearahannya untuk pendidikan (KIP) baik dalam Peningkatan Atau Lajuannya yaitu untuk meningkatkan pembelajaran yang bermakna dan efektif guna meningkatkan kemampuan ketekunan dan sikap positif, sehingga menimbulkan cita-cita-karya peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat berkeadilan pancasila.

### B. Petang

Kurikulum Merdeka dirancang dengan prinsip:

1. Pengembangan karakter (spiritual, sosial, moral, akademik) terintegrasi dalam proses pembelajaran.
2. Fleksibel & kontekstual: menyesuaikan kebutuhan peserta didik, karakteristik, serta kondisi sosial, budaya, dan tantangan zaman.
3. Fokus pada kualitas essential agar pendidik punya waktu untuk pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

### C. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan manusia utuh. Filosofi ini menjadi landasan yang mendasari tujuan dan proses pendidikan agar selaras dengan kondisi sosial, budaya, dan tantangan zaman. Sebagaimana diungkapkan oleh John Dewey, pendidikan bukanlah sekadar persiapan untuk hidup di masa mendatang, namun juga merupakan kehidupan itu sendiri. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menyalurkan ilmu transfer ilmu, tetapi juga diarahkan untuk membangun masyarakat ideal yang mempromosikan nilai-nilai universal seperti kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pengalaman hidup peserta didik, Para filosof ternama seperti Dewey, Aristotel, Orwain & Husain, hingga Ralph Tyler, menekankan pentingnya filosofi pendidikan dalam menetapkan sistem yang visioner dan dinamis. Filosofi ini menekankan cita-cita manusia dalam membangun masyarakat ideal dan progressif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang memungkinkan manusia terus berkembang seiring perubahan zaman.

Pembelajaran Merdeka sejalan dengan pemikiran para filosof pendidikan, karena PAI menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang berkeadilan, bermakna, dan menginspirasi. Pendidikan ini menekankan belajar dalam menghadapi dunia yang penuh kompleksitas dan ketidakpastian, dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai (keadilan), nilai luhur (etika), nilai rasa (estetika), dan nilai nyata (kinestetik secara kultural dan tayoga). Pembelajaran Merdeka tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan sikap, sehingga peserta didik tumbuh menjadi individu yang utuh dan selaras dengan tuntutan global. PAI menekankan bahwa pembelajaran bukan sekadar transfer ilmu, melainkan pengayaan manusia yang menjadikan peserta didik.

Filsafat ini berlatarbelakangi perjuangan pendidikan kolotik yang mengedepankan kemandirian atau aspek etalateral, nasional, spiritual, dan lain. Melalui pembelajaran kemandirian, peserta didik diajak untuk lebih secara penuh dalam setiap aktivitas belajar. Filsafat ini mengedepankan penguasaan informasi antara pikiran, perasaan, dan tindakan, sebagaimana diartikan oleh Ki Hajar Dewantara melalui istilah *meneng yang bertahta oleh anak, anak, dan anak*. Dengan kesadaran penuh, peserta didik diajak memahami bahwa belajar adalah proses refleksi mendalam yang melibatkan penanaman terhadap keragaman perspektif dan keragaman untuk terus berkembang.

#### D. Landasan Sosiologi

Teori sosiologi, ketika pendidikan yang dimonetisasikan dalam proses PDI sangat berkaitan erat dengan kepentingan nasional, terutama kemandirian dan kendali bangsa yang majemuk terdiri atas berbagai suku, ras, budaya, dan bahasa yang perlu dibangun menjadi bangsa yang maju dan berprestasi di Era baru kemerdekaan. Kebijakan bangsa bernegara filosofis mendalam dan merupakan tjiwa ke-3 dari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Para pendiri bangsa mengamandatkan dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 bahwa bangsa Indonesia harus membangun kehidupan yang cerdas dan sempurna dalam menggunakan akal budiya ke berbagai aspek kehidupan. Di samping itu, mengamandatkan kehidupan bangsa bukan hanya berarti cerdas dan/atau daya manusianya, melainkan seluruh aspek kehidupan bangsa baik menyangkut aspek budaya, sains, dan lingkungan dalam cakupan yang luas yang menggaribatkan kehidupan kebangsaan.

Dari perspektif sosiologi, pelaksanaan pendidikan mesti diarahkan untuk mencapai kehidupan bangsa yang cerdas, yaitu kehidupan yang (1) saat ini adalah bangsa yang mengabdikan keadilan dan keragaman bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa serta kemanusiaan sebagai (a) analisis secara sistematis yang dipadukan dan nilai-nilai Pancasila, dan (b) penerapan kritis; (2) juk dari perilaku demokratisasi keragaman bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa serta kemanusiaan; dan (3) dibimbing oleh kepedulian untuk berupaya kepada dan mengpromosikan keadilan dan keberagaman untuk mencapai dan memertajai seperti hal yang mengikat masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan, serta keadilan untuk tetap menjaga perubahan bangsa yang majemuk (Mulya, 2010). Kebijakan cerdas yang demikian akan mampu menjadi pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik sehingga mencapai tingkat tertinggi daya intelektual, kerangka moral dan kerangka ilmiah, dan kemampuan peserta didik. Dengan ini memantapkan PDI untuk mencapai penguasaan sejati pengetahuan bermutu penguasaannya dalam memantapkan berbagai masalah kehidupan.

Aspek sosiologi dan pendidikan yang kolotik pun sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan utamanya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kelekatan batin, kerakibatan), pikiran, dan tubuh anak. Pendidikan semacam inilah keragaman kolotik yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pembelajaran Mendalam

menjadi fondasi utama untuk pengembangan keadilan diri secara spiritual, sosial, intelektual, kultural, dan ilmiah dengan keaktifan, dan bertanggung jawab secara lahir batin.

#### E. Landasan Psikopedagogis

Mengembangkan psikologi perkembangan dan pedagogi agar pencapaian belajar sesuai dengan kebutuhan & kapasitas moral, sosial, dan kapasitas sebagai pelajar aktif belajar. Landasan ini ditopang oleh teori perkembangan, pembelajaran, kompetensi emosional kejiwaan, dan motivasi.

#### F. Pendekatan Pembelajaran Masalah

Dalam Permendikbud nomor 17 tahun 2023, pembelajaran masalah menjadi fondasi ekosistem pembelajaran dan ditunjukkan melalui:

##### 1. Prinsip utama

- ↳ Berkeseluruhan – peserta didik aktif, mampu mengedukasi diri, paham tujuan belajar.
- ↳ Demokratis – pemerolehan pengetahuan kontekstual, terhubung dengan lingkungan & masyarakat.
- ↳ Mengembangkan – mencari positif yang esensial kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang & harga diri, penghargaan, aktualisasi diri.

2. Pengalaman belajar terapan masalah: → mengapresiasi → merefleksikan → didukung praktik pedagogis, lingkungan belajar aman-nyaman, pemanfaatan digital, dan literasi (orang tua/kemendikbud/lembaga terkait)

##### 3. Kompetensi kejuruan 14 komponen:

- a. Dimensi profil lulusan ditinjau 5 dimensi: keimanan/keagamaan, kewarganegaraan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kesehatan, kewirausahaan.
- b. Prinsip pembelajaran.
- c. Pembelajaran belajar.
- d. Kompetensi pembelajaran.

## BAB II KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

### A. Karakteristik SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia

Gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia dapat dilihat dan hasil analisis kondisi SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia pada tahun ajaran 2021-2026.

SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia berdiri mulai tahun 2011 dan berlokasi di daerah perumahan seluas 1000 m<sup>2</sup>, dengan jarak kurang lebih 10 km dari pusat kota. Untuk sarana dan prasarana secara umum, SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia memiliki fasilitas cukup lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar. SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 8 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan dalam penggunaan teknologi. Untuk jumlah pelajar tahun pelajaran 2021-2026 ada sebanyak 57 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia memiliki 1 jurusan yaitu Agribisnis Tanaman Perkebunan. Terdapat juga program unggulan yang dipromosikan untuk menambal layanan pendidikan kepada pelajar, yaitu koranitas tafsir Qur'an.

Untuk karakteristik sosial dan budaya lingkungan sekitar adalah masyarakat pelajar belatah belukar ekonomi kurang mampu dan berasal dari lingkungan masyarakat pedesaan. Masyarakat warga pendidik dan tenaga kependidikan relatif lama tinggal di daerah sekitar sekolah.

Sekolah Islam Puanterre Alam Indonesia merupakan sekolah boarding atau asrama dimana semua peserta didik tinggal di lingkungan sekolah begitupun pendidik dan tenaga kependidikan. Sistem boarding yang terdapat di sekolah adalah kepanitiahan atau kependidikan, sehingga dalam konteks pembelajaran Sekolah Islam Puanterre Alam Indonesia memisahkan antara kehidupan normal dengan kehidupan kependidikan.

### B. Karakteristik Program Keahlian (Agribisnis Tanaman Perkebunan)

Karakteristik program keahlian marujuk pada ciri khas atau ciri-ciri unik yang membedakan antara program keahlian yang ada di SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia dengan program keahlian lainnya. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti: tujuan program, kebidanan yang digunakan, kompetensi yang dihasilkan serta hubungan dengan Dunia Industri dan Dunia Kerja (DIDUKA). Berikut karakteristik program kejuruan Agribisnis Tanaman Perkebunan yang ada di SMKS Islam Puanterre Alam Indonesia:

#### 1. Tujuan

Mempiapkan tenaga ahli di bidang perkebunan (tanaman kopi) mulai dari tahap penanaman lahan, persiapan lahan, pemeliharaan dan kultur jaringan, pemeliharaan hingga panen dan penanganan pascapanen.

#### 2. Kebidanan

Berfokus pada materi tanaman kopi mulai dari tahap penanaman lahan, persiapan lahan, pemeliharaan, dan kultur jaringan, pemeliharaan hingga panen dan

penyempitan programnya serta pengalihan hasil pada mata pelajaran pribadi kreatif konstruktif. Kemudian tetap di berikan materi tambahan tentang peranan perkembangan lainnya serta termasuk sebagai (Keterampilan, termasuk Hasil dan termasuk herbal).

### 1. Hubungan dengan Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA)

Tekniklah bertanggung dengan industri dalam hal penugasan atau praktik kerja lapangan bagi siswa kelas XI, pihak industri dijadikan guru tamu di sekolah untuk memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pada tahun ajaran baru ini, sekolah dan salah satu mitra industri bekerja sama untuk membuka dan membuka ilmu perkembangan kerja di kelas dalam industri yang juga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.

Langkah awal yang dilakukan untuk mencapai pemenuhan di tahun ajaran ini adalah:

- Tekniklah melakukan pemenuhan MNU bersama industri
- Tekniklah melakukan sosialisasi kebutuhan dengan industri
- PKK industri magang guru tamu di sekolah
- Industri memberikan materi kepada siswa SMK Islam Pausater Alim Indonesia sesuai dengan kebutuhan yang berlaku di industri tersebut
- Industri melakukan proses seleksi kepada siswa yang akan melaksanakan PKL
- Siswa mengikuti PKL di industri selama kurang lebih 6 bulan (1 semester)
- Industri memonitori lakukan SMK Islam Pausater Alim Indonesia

### C. Karakteristik Peserta Didik

Ada berbagai macam karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Dalam mencapai model guru, guru SMK Islam Pausater Alim Indonesia telah melakukan asesmen atau pendataan untuk mengetahui berbagai karakteristik, karakteristik awal tersebut meliputi:

- Etik, tentunya masing-masing peserta didik berasal dari siswa yang berbeda-beda.
- Kultural, peserta didik sebagai anggota suatu masyarakat tentunya juga memiliki budaya tertentu.
- Status sosial, peserta didik pada mata kelas biasanya berasal dari status sosial ekonomi yang berbeda-beda.
- Masa, peserta didik memiliki peminatan masing-masing atau mata yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.
- Pembelajaran keaktifan setiap peserta didik memiliki tingkat perkembangan keaktifan yang berbeda, dan hal ini akan mempengaruhi guru dalam memilih serta menggunakan pendekatan pembelajaran, metode, media, dan jenis evaluasi dalam melakukan pembelajaran.
- Kemampuan awal peserta didik bersifat individual, artinya setiap peserta didik memiliki kemampuan awal yang berbeda, sehingga untuk mengatasinya juga harus bersifat individual.

7. Gaya belajar peserta didik yang visual, auditori, dan kinestetik
8. Motivasi, masing-masing peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari tiga hal: 1) bakat ketertarikannya, 2) perasaan dan ketertarikan aktif peserta didik, 3) upaya peserta didik untuk menuntasi masalahnya sebagai motivasi yang dimiliki
9. Perkembangan alami, peserta didik dapat merasikan senang-gembira, marah, semangat, bahkan sedihnya peserta didik merupakan sedih, senang, dan semangatnya dalam pembelajaran
10. Perkembangan sosial, setiap peserta didik memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma dan tradisi yang berlaku pada kelompok atau masyarakat, kemampuan untuk saling berinteraksi dan bekerja sama. Perkembangan sosial peserta didik pun dapat ditumbuhkembangkan dan tujuannya kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjadi bagian masyarakat di lingkungannya
11. Perkembangan moral, para peserta didik dapat dilihat pada tahap *Postconventional* (17-25 tahun) yang meliputi *conventional* *legitimate* *orientation*, yaitu mematu orang pada lapangan hukum sosial
12. Perkembangan spiritual, masing-masing peserta didik memiliki kesadaran diri, disiplin dan adab, selain itu peserta didik juga cenderung memandang sesuatu yang baik, dan berusaha mencari jawaban-jawaban fundamental atas situasi hidupnya

#### D. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru adalah seorang Pendidik yang dituntut untuk membekti dan melaksanakan Pendidikannya dengan baik sebagai teladan peserta yang cerdas, walaupun pun mereka terkadang tidak di kira oleh beberapa pihak, tapi seorang Guru atau Pendidik merupakan profesi yang mulia, pendidikan yang baik harus di bayangkan oleh seorang Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang semangat, kreatif yang baik dan menjadi contoh serta panutan bagi anak didiknya, adapun karakter Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah:

1. Mandiri atau mampu berdiri sendiri  
Yang dimaksud disini ialah orang yang tidak bergantung lagi dengan orang lain, karena dia telah memiliki cukup ilmu, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap dan lain-lain
2. Bertanggung jawab  
Yaitu mampu melaksanakan keputusannya dan bertindak atas pilihannya sendiri, namun mampu memertika segala konsekuensi atas pilihannya
3. Mampu menyuarakan diri  
Yaitu berani berbicara untuk nilai-nilai atau norma-norma yang dijunjainya, atau dia atau tujuan hidupnya, pekerjaannya, masyarakat atau orang lain dan lain sebagainya

#### 4. Keterampilan dalam monitoring

Yaitu seperti setiap siswa yang ditunjukkan dalam melaksanakan seperti cara, beres-bersih, alat, petunjuk menyajikan, dan memberikan semangat agar peserta didiknya dapat berhasil.

#### 5. Mampu berkreasi dan berkolaborasi dengan baik

Hal ini sangat dibutuhkan pendidik, upaya kolaborasi yang dibangun antara pendidik dan peserta didik menjadi lebih dalam, sehingga dapat construksi peserta didik.

Dengan luas karakteristik data maka diharapkan pendidik dapat menjadi pendidik yang profesional dan setiap upaya dapat menciptakan generasi-generasi baru yang unggul. Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003, pasal 1 ayat 6, menjelaskan bahwa "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan."

Menerut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 1 "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."

#### E. Karakteristik Ruang dan Prasarana

Sebagai salah satu sekolah Islam yang berorientasi terhadap mutu pendidikan, STKS Islam Pasuruan Alim Indonesia melakukan berbagai upaya dan prasarana di sekolah yang menunjang pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

##### 1. Ruang

- Papan tulis di setiap kelas
- Al-qur'an untuk menunjang keimanan Taqibah
- Buku-buku beragam di perpustakaan
- Halat tanaman, gambar dan video keislaman yang menunjang pelajaran keagamaan
- Komputer Laptop untuk pembelajaran teknologi
- Alat olahraga lengkap
- Maja dan kursi belajar ergonomis dan nyaman.

##### 2. Prasarana

- Ruang Kelas yang memadai
- Aula serbaguna yang luas
- Lapangan Olahraga multi fungsi
- Lahan Praktek yang luas
- Laboratorium Genus Hewan
- Galeri Tanaman Hias
- Meja dan kursi tempat duduk, meja tabirah dan banyan islami lainnya
- Aranas putra dan putri
- UKS (Unit Kesehatan Siswa) sebagai tempat pertolongan pertama
- Kelembutan Otis dan Prasarana

## F. Karakteristik Sosial Budaya dan Lingkungan

### 1. Karakteristik Sosial

- Masyarakat Religius: Sebagai daerah Boga yang mayoritas muslim, masyarakat di sini sangat mengagungkan tinggi nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan program sekolah dalam tahlil Al-Qur'an.
- Gotong Royong (*Siv' na Pawa*): Budaya Boga dikenal dengan kebiasaan *si' na pawa* (kerja diri dan sehiduk). Warga cenderung mengagungkan tinggi keberanian dan kemakluran kerja kebersamaan dalam kehidupan sosial, termasuk mendirikan kegiatan pendidikan pesantren. Bagaimana peserta didik yang ada di sekolah tidak ketinggalan untuk selalu diajarkan terutama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah atau rumah orangtuanya, kerja baik dan kegiatan kepekerjaannya lainnya.
- Hubungan Keluarga: Tradisi kebudayaan sangat kental, sehingga hubungan orang tua dan keluarga besar terhadap pendidikan anak cukup tinggi.

### 2. Karakteristik Budaya

#### a. Bahasa Boga:

- Bahasa Boga digunakan sehari-hari, meliputi bahasa Indonesia yang menjadi bahasa pengantar di sekolah.
- Adat istiadat seperti *ngapuli* (ritual pertanian) dan tradisi gotong royong masih dipraktikkan.
- Nilai sopan santun (*ale'*, *bura' lempu'*) dan penghormatan kepada guru (*guru amu*) sangat dihargai.

- Ketersediaan Literasi dan Tradisi: Kebudayaan bahasa masyarakat Boga di Barro erat dengan syariat Islam, sehingga program tahlil Al-Qur'an di sekolah akan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Melihat demikian, di WMD Islam Pasuruan Alas Jolemas juga memiliki peserta didik bukan hanya sebagai pendidik yang dilatih oleh boga seperti nilai keakraban, santun dan lainnya. Hal ini tidak mempengaruhi kebudayaan yang erat serta saling saling menghormati satu sama lain.

#### b. Karakteristik Lingkungan

- Insians belajar yang minat dan nyaman didikan kelas, sejak awal (mulai dari tingkat prahar) perkotaan, sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar dan mengahai Al-Qur'an.
- Petani alam pelepasan (perkebunan, perikanan, dan hutan) dapat mendukung pembelajaran berbasis alam (*eco-pesantren*).
- Lingkungan: Religius-Agama: Lingkungan sosial di sekitar sekolah cenderung religius, sehingga suasana pendidikan Islam lebih terjaga.
- Potensi Kemendiknas: Lurah yang awal dari pusat kota membuat sekolah bisa mengembangkan program berlandaskan siswa, seperti pertanian, perikanan, atau wisata alam berbasis lokal.

### C. Rapor Pendidikan Tahun 2021

Berikutnya hasil rapor serta penilaian tahun 2021 DIKES Irian Barat. Alas Indonesia melakukan diskusi untuk memantapkan kegiatan dalam memperbaiki hasil rapor serta penilaian. Adapun beberapa kegiatan yang menjadi mendasar adalah sebagai berikut:

No. Urut		JABARAN POKJANTEN KAW. BAROJA		
No.		2021/24		
No. Urut	No. Urut	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
1	1	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
2	2	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
3	3	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
4	4	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
5	5	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
6	6	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
7	7	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
8	8	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
9	9	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor
10	10	Aspek yang	Penilaian	Nilai Rapor

		Handwritten text in German, partially illegible.	Handwritten text in German, partially illegible.	10
				11
				12
				13
				14
				15
				16
				17
				18
				19
				20
				21
				22
				23
				24
				25
				26
				27
				28
				29
				30
				31
				32
				33
				34
				35
				36
				37
				38
				39
				40
				41
				42
				43
				44
				45
				46
				47
				48
				49
				50
				51
				52
				53
				54
				55
				56
				57
				58
				59
				60
				61
				62
				63
				64
				65
				66
				67
				68
				69
				70
				71
				72
				73
				74
				75
				76
				77
				78
				79
				80
				81
				82
				83
				84
				85
				86
				87
				88
				89
				90
				91
				92
				93
				94
				95
				96
				97
				98
				99
				100

## BAB III VISI, MISI DAN TUJUAN

### A. Visi

Visi yang dimiliki SMK S Islam Pematang Alam Indonesia dirumuskan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Adapun visi SMK S Islam Pematang Alam Indonesia adalah sebagai berikut:

"terwujudnya sekolah kejuruan yang berkualitas, berprestasi, berpedagogis, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan serta mampu menghadapi tantangan global melalui kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri."

### B. Misi

1. Meningkatkan nilai nilai keislaman dalam kehidupan sehari hari melalui pendidikan akhlak, pengetahuan fiqih, dan penguatan aqidah
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan masalah pada keahlian kerja sekolah
3. Memanfaatkan jasa masyarakat yang mandiri, inovatif dan berdaya saing
4. Mengoptimalkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai nilai islam
5. Mengembangkan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan

### C. Tujuan SMK S Islam Pematang Alam Indonesia

1. Membentuk lulusan yang berkualitas, berprestasi, dan bertanggung jawab sesuai nilai nilai pematang
2. Menghasilkan tenaga kerja vokasi yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia usaha serta dunia industri
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan masalah (deep learning) sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Memanfaatkan jasa masyarakat yang mandiri, kreatif, dan mandiri guna memantapkan prestasi peserta lapangan kerja
5. Menyiapkan lulusan yang adaptif, resilient, dan mampu menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan identitas keislaman
6. Menempuh jaringan dan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, serta lembaga lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peluang karir siswa

**D. Tujuan Program Keahlian (Agribisnis Tanaman Perkebunan)**

Program Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan merupakan program pendidikan pada SMK Pertanian, berisi kompetensi dalam pembelajaran yang membekali para keahlian teknik dan managerial tanaman perkebunan, yang mencakup tanaman perkebunan tahunan (kayu serai, karet, kopi, kakao, dll) dan tanaman perkebunan semus (jagung, tebu, padi, dll).

Program Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan bertujuan membekali peserta didik agar mampu:

1. Menetapkan konsep dasar teknologi dalam kegiatan Agribisnis Tanaman Perkebunan
2. Menentukan kesediaan tanaman perkebunan yang akan ditanam
3. Melakukan teknik produksi tanaman perkebunan
4. Mengelola pekerjaan kebun

## BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Intrakurikuler

Intrakurikuler berisi tentang proses pembelajaran di SMK/SLB Islam Punceren Alam Indonesia dimana setiap siswa aktif mengikuti proses tersebut secara berjalannya. Beberapa hal yang terdapat dalam intrakurikuler SMK/SLB Islam Punceren Alam Indonesia:

#### 1. Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Mata Pelajaran



- a. Sebutlah lima mata pelajaran dan capaian pembelajarannya pada program keahlian agribisnis tanaman perkebunan (Kelas kelas X bertahap) saudara agribisnis tanaman perkebunan yang terdapat dalam 6 hari kerja (senin-sabtu) mata pelajaran seperti:
- ↳ Dasar-dasar Taksonomi Pembelajaran
  - ↳ Bahasa Indonesia
  - ↳ Bahasa Inggris
  - ↳ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
  - ↳ Materi Lokal
  - ↳ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - ↳ Matematika
  - ↳ IPAS
  - ↳ Informatika
  - ↳ Koding
  - ↳ Seni
  - ↳ Sejarah

- b. Seluruh rangkaian pembelajaran kompetensi keahlian agronomi tanaman perkebunan (Kelas XI dan XII Kurikulum 2013 Revisi) yang terdapat dalam 4 hari kerja (satu-sabtu) dengan mata pelajaran seperti:

- ↳ Bahasa Indonesia
- ↳ Bahasa Inggris
- ↳ Matematika
- ↳ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- ↳ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- ↳ Ilmu Lokal
- ↳ Peraturan Laboratorium Tanaman Perkebunan
- ↳ Peraturan Laboratorium Perkebunan
- ↳ Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman Perkebunan
- ↳ Pemeliharaan dan Pengendalian Tanaman Perkebunan
- ↳ Panen dan Pemasaran Pascapanen
- ↳ Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Batas KKN Level III pada kompetensi keahlian Perbibitan dan Pengendalian Perkebunan dapat dicapai melalui pendekatan belajar dan kerja terpadu dalam 4 (empat) tahun. Kelas yang dipelajari adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengajaran Laboran

No.	Kode Urai	Nama Urai Kompetensi
1.	A.01KKO01.001.1	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2.	A.01KKO01.002.1	Mempersiapkan Peralatan
3.	A.01KRT01.010.1	Menganalisis Kebutuhan Tenaga Kerja
4.	M.71000.004.01	Mempersiapkan Fasilitas Pendidikan
5.	M.71000.005.01	Melakukan Pemetaan Situs
6.	A.01KKO01.005.1	Menerapkan Fertilisasi Laboran
7.	A.01KKO01.006.1	Menganalisis Pola Budidaya Tanaman Kakao
8.	A.01KKO01.015.1	Mengaplikasikan Laboran Budidaya Tanaman Kakao

#### 2. Perbibitan dan Penanaman

No.	Kode Urai	Nama Urai Kompetensi
1.	A.01KKO01.001.1	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2.	A.01KKO01.002.1	Mempersiapkan Peralatan
3.	A.01KRT01.012.1	Menganalisis Kebutuhan Tenaga dan Peralatan
4.	A.01KKO01.007.1	Menganalisis Jalur Penanaman
5.	A.01KKO01.016.1	Menganalisis Tanaman Persemaian
6.	A.01KKO01.017.1	Mengaplikasikan Sistem Tanam Generatif
7.	A.01KKO01.018.1	Mengaplikasikan Sistem Tanam Vegetatif
8.	A.01KKO01.020.1	Melakukan Penanaman

## 3. Pembelajaran Tanaman

No.	Kode Unit	Nama Unit Kompetensi
1.	A.01KK001.001.1	Mewarapkan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
2.	A.01KK001.002.1	Mengorganisasikan Pekerjaan
3.	A.01KRT01.014.1	Melakukan Pengendalian Pekerjaan Berdasarkan Rantai
4.	A.01KK001.009.1	Memonitoring Eksternalisasi Pabrik
5.	A.01KK001.010.1	Memonitoring Sistem Pengendalian Organisasi Pengawasan Tanaman (OPT) Secara Terpadu
6.	A.01KK001.012.1	Melakukan Pengawasan
7.	A.01KK001.013.1	Melakukan Pengawasan
8.	A.01KK001.018.1	Melakukan Pengendalian Organisasi Pengawasan Tanaman (OPT) Secara Terpadu

## 4. Pemasukan dan Pengeluaran Pemasukan

No.	Kode Unit	Nama Unit Kompetensi
1.	A.01KK001.001.1	Mewarapkan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
2.	A.01KK001.002.1	Mengorganisasikan Pekerjaan
3.	A.01KRT01.010.01	Mengorganisasi Pekerjaan Sesuai Arah
4.	A.01KOP01.011.1	Menghitung Biaya Produksi
5.	A.01KK001.012.1	Memonitoring Produksi
6.	A.01KK001.014.1	Memonitoring Pemasukan dan Pengeluaran
7.	A.01KRT01.018.1	Memonitoring Pemasukan dan Pengeluaran
8.	A.01KOP01.016.1	Melakukan Penanaman
9.	A.01KK001.015.1	Memonitoring Hasil Pengawasan

Pembelajaran dan pengembangan kompetensi akan dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

## 2. Matriks Pembelajaran dan Beban Belajar (JP)

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Teori	Alokasi Waktu Praktek
<b>Kelas X (Kurikulum Merdeka)</b>		
<b>Mata Pelajaran Umum</b>		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	2
3. Bahasa Indonesia	144	4
4. Sejarah Indonesia	72	2
5. Seni Budaya	72	2
6. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	108	3
<b>Total JP Mata Pelajaran Umum</b>	<b>576</b>	<b>18</b>
<b>Mata Pelajaran Kejuruan</b>		
1. Matematika	144	4
2. Bahasa Inggris	144	4
3. Informatika	144	4
4. Proyek PNLB	216	6
5. Dasar-dasar Agribisnis Tanaman Perkebunan	402	12
<b>Total JP Mata Pelajaran Kejuruan</b>	<b>1.000</b>	<b>30</b>
6. Muatan Lokal	72	2
<b>Mata Pelajaran Pilihan</b>		
7. Koding dan Keefektifan Artificial	72	2
<b>Total JP Mapel Umum-Kejuruan-Pilihan-mulok</b>	<b>1.800</b>	<b>60</b>
<b>Kelas XI (Kurikulum 13 Revisi)</b>		
<b>Mata Pelajaran Umum</b>		
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	2
3. Bahasa Indonesia	108	3
4. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72	2
5. Matematika	108	3
6. Bahasa Inggris	144	4
<b>Total JP Mata pelajaran Umum</b>	<b>612</b>	<b>17</b>
7. Muatan Lokal	72	2
<b>Mata Pelajaran Kejuruan</b>		
1. Penanaman Lahan Tanaman Perkebunan	108	3
2. Penyiapan Lahan Tanaman Perkebunan	216	6

3. Persebaran dan Kaita Jaringan Tanaman Perkebunan	180	3
4. Persebaran dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan	180	65
5. Peman dan Pemangasan Penerimaan Tanaman Perkebunan	144	4
6. Praktek Kreatif dan Kemandirian	252	7
<b>Total IP Mata Pelajaran Kejuruan</b>	<b>1.080</b>	<b>53</b>
<b>Total IP Mapel Umum+Kejuruan+Mata Pelajaran</b>	<b>1.764</b>	<b>48</b>
Kelas XII (Kurikulum 13 Revisi)		
<b>Mata Pelajaran Umum</b>		
1. Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti	108	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	2
3. Matematika	144	4
4. Bahasa Indonesia	72	2
5. Bahasa Inggris	144	4
6. Muatan Lokal	72	2
<b>Total IP Mapel Umum</b>	<b>540</b>	<b>17</b>
<b>Mata pelajaran Kejuruan</b>		
1. Pemanasan Lahan Tanaman Perkebunan	108	3
2. Penerimaan Lahan Tanaman Perkebunan	216	6
3. Persebaran dan Kaita Jaringan Tanaman Perkebunan	216	6
4. Persebaran dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan	216	6
5. Peman dan Pemangasan Penerimaan Tanaman Perkebunan	144	4
6. Praktek Kreatif dan Kemandirian	288	8
<b>Total IP Mapel Kejuruan</b>	<b>1.332</b>	<b>53</b>
<b>Total IP Mapel Umum+Kejuruan+Mata Pelajaran</b>	<b>1.880</b>	<b>82</b>

### 3. Muatan Lokal

Jenis muatan lokal (mulluk) yang ada di sekolah kami adalah muatan lokal.

Kemudian lokal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Mengapa budaya bahasa daerah, yaitu bahasa bupis
- Fokus pada lingkungan sekolah atau Kepulauan, peserta didik dibekali kemampuan untuk merawat dan memelihara jenis tanaman hias dan tanaman herbal. Tanaman hias yang dimaksud adalah sebagai jenis tanaman hias (bunga) yang dibudidayakan pada pekar tanaman. Peserta didik melakukan membudidayakan tanaman sehingga tanaman hias dapat diperjual-belikan pada masyarakat umum, seperti tamu wisata yang berkunjung ke pesantren alam Indonesia. Berbagai tanaman herbal ada sebagai jenis tanaman herbal seperti kunyit, lengkuas, dan sebagainya.

#### 4. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

##### 1. Pre PKL

Sebelum siswa melaksanakan PKL via BKK sekolah terlebih dahulu melakukan observasi di dunia nyata dan dunia industri (DUDI) beberapa instansi yang sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah serta lahan Penanaman Alam Indonesia yaitu agribisnis tanaman perkebunan. Setelah itu via BKK sekolah menjadi beja siswa akan membuat kesatuan dengan DUDI tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan siswa sebelum melakukan PKL ini adalah sebagai berikut:

- Siswa akan dilampirkan menjadi beberapa tim yang kemudian akan ditempatkan di tempat PKL yang telah diberikan.
- Siswa akan diberikan pembekalan oleh guru dan via BKK sebelum melaksanakan PKL.
- Pelaksanaan PKL berlangsung selama 7 sampai 6 bulan.
- Jika dibekalkan pada saat pembelajaran efektif, maka siswa wajib mengajukan surat ke guru karena sedang melaksanakan PKL dan melaksanakan jurnal PKL. Guru berhak memberikan tugas tambahan kepada siswa yang bersangkutan.
- PKL berlangsung sejak diteruskannya jurnal PKL oleh pihak kamidus sekolah.

##### 2. Proses PKL

- Pelaksanaan PKL minimal 7 (tujuh) bulan atau 7 (tujuh) puluh delapan hari kerja.
- Siswa PKL ditugaskan memiliki pembimbing PKL dari instansi yang bersangkutan.
- Siswa melakukan komunikasi dengan guru pembimbing selama masa PKL.

##### 3. Pasca PKL

- Setelah menyelesaikan PKL, siswa menyelesaikan laporan PKL sesuai standar sesuai dengan panduan yang diberikan guru pembimbing.
- Dibareng menyelesaikan copy pasca atau presentasi, apabila kapasitas melakukan copy pasca maka kegiatan yang dilakukan dianggap gagal, sehingga PKL di tulis ulang.
- Pembimbing juga berlaku sebagai pengaji saat seminar PKL dan penastisaran laporan.

## B. Kalkulator

### 1. Penguasaan/nilai kalkulator

#### a. Lulusan

- ↳ Pernerobudhumi No. 12 Tahun 2014 tentang Kurikulum pada PAUD, Dikdas, dan Dikmen
- ↳ Pernerobudhumi No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Pernerobudhumi No. 12 Tahun 2014.
- ↳ Visi, misi, dan keagamaan sekolah berbasis pesantren (integrasi ilmu agama, sains, dan keterampilan hidup).

#### b. Tujuan Kalkulator

- ↳ Mengungkap Profil Pelajar Pancasila dan Profil Sains Qur'ani
- ↳ Mengintegrasikan pengetahuan kalkulator dengan pengalaman nyata dalam bidang keagamaan, sosial-budaya, dan keterampilan vokasi.
- ↳ Memberikan ruang untuk pembentukan karakter ilahi, kepemimpinan, kemandirian, dan jiwa wirausaha

### 2. Kompetensi yang ditambahkan dan bahan mengajar

Selain pendidikan peka menghadirkan wawasan pengalaman belajar yang bermakna sebagai upaya membentuk kompetensi moral secara utuh. Pengalaman belajar yang bermakna ini diperoleh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler menjadi bagian integral dan berperan strategis untuk mengembangkan kompetensi moral, terutama karakter.

Kalkulator merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan atau penguasaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka penguatan kompetensi, terutama penguatan karakter.

Kompetensi yang dimaksud adalah delapan dimensi profil lulusan, yaitu:

- ♦ ketuhanan dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- ♦ ketrampilan
- ♦ penalaran kritis
- ♦ kreativitas
- ♦ kolaborasi
- ♦ kewarganegaraan
- ♦ kesehatan

Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Di samping itu, delapan dimensi profil lulusan akan dikembangkan melalui kegiatan yang memiliki kepemimpinan aktif yang berintegritas, profesional, dan transformatif.

#### ↳ Gula Kaya I (Beras/Gula)

#### a. Tema

"Membangun generasi Qur'ani yang berkarakter"

#### b. Latar Belakang

Kegiatan kalkulator ini bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter, berdisiplin, serta berakhlak mulia. Karakter Al-Qur'an menjadi acuan pembelajaran positif dan pendalaman nilai-nilai keagamaan, sedangkan wawasan table sebagai gula kaya yang menunjang ilmu hasil capaian moral.

#### c. Tujuan

- 1) Mengungkap dimensi ketuhanan dan ketakwaannya terhadap Tuhan YME.
- 2) Melatih kemandirian melalui triple belajar dan wawasan.

- 3) Menganalisis informasi dalam kegiatan tulis (saling menuntun dan menantang)
  - 4) Melatih kemampuan menulis secara hafalan dan presentasi lisan.
  - 5) Menghasilkan output nyata berupa capaian hafalan dan menulis tulis.
- d. **Desain Profil Lulusan yang Dibutuhkan**
- 1) Keimanan dan ketakwaan
  - 2) Kemendelian
  - 3) Kolaborasi
  - 4) Komunikasi
- e. **Bentuk dan Aktivitas Kegiatan**
- 1) Pembiasaan hafalan: tahsin, martabah kelompok, secara hafalan individu
  - 2) Catatan perkembangan hafalan (jurnal Qur' an)
  - 3) Pendaftaran siswa: kajian keagamaan dan pendiri sanggar tahfidh
  - 4) Monitoring: penjadwalan guru tahfidh atau ustadz ah,
  - 5) Monitoring: evaluasi capaian hafalan setiap bulan.
  - 6) Gelar Karya: menulis tahfidh (peta lisan, terjemah surat, penerjemah karya ilmiah)
- f. **Alokasi Waktu dan Kelulusan Mata Pelajaran**  
 Alokasi waktu yang digunakan pada mata pelajaran I ini adalah 90 jp dengan perhitungan: keseluruhan waktu 13 jp setiap mata pelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang relevan, yaitu:
- 1) pendidikan agama Islam dan keagamaan (mendampingi siswa hafalan dan shikh qur'an)
  - 2) bahasa Indonesia (melalui jurnal refleksi pengalaman menghafal)
  - 3) bahasa Inggris (membuat poster motivasi tahfidh dalam bahasa Inggris)
  - 4) seni budaya (sajid, drama Islam, puisi dan pantun-pantun lainnya saat menulis tahfidh)
  - 5) matematika (faktorisasi kegiatan)
  - 6) PAJ (Materi menulis poster Al-Qur'an bahasa sajak)
- g. **Assesmen**  
 Pada tahap ini ada 2 jenis asesmen yang akan dilakukan siswa yaitu formatif dan sumatif:
- 1) **Formatif** : jurnal hafalan harian, observasi keaktifan dan aktif, refleksi surat tiap pekan
  - 2) **Sumatif** : ujian hafalan (Tahsin), penerjemahan isi dari pada saat menulis
- h. **Evaluasi**  
 Menitil diminta untuk merefleksikan pengalamannya sendiri selama mengikuti kegiatan tahfidh seperti keaktifan, kenyamanan dan lingkungan, metode pembelajaran, strategi mencapai target hafalan, keberanian dan sosial serta tantangan dan risiko yang mereka alami.
- i. **Gelar Karya 1 (Semester Genap)**
- a. **Tema**  
 "Gaya Hidup Berkeadilan (Apotik Hidup dan Tawaran Produktif)"
  - b. **Latar Belakang**  
 Gaya hidup berkeadilan adalah pola hidup yang memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan kelestarian lingkungan. Melalui Apotik Hidup, siswa belajar menanam, merawat, dan memanfaatkan tanaman obat herbal sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan ramah lingkungan.

### c. Tujuan

- 1) Misi: mengoptimalkan dan mempromosikan produk herbal obat keluarga.
- 2) Misi: memahami manfaat tanaman apotik hidup untuk kesehatan.
- 3) Misi: mengembangkan keterampilan praktik pertanian hidroponik.
- 4) Misi: menampilkan karya berupa kebun mini apotik hidup & produk olahan herbal sederhana.

### d. Deskripsi Prodi Lulusan yang diharapkan

- 1) Berhasil kreatif (mampu manfaat tanaman)
- 2) Kreatif (mampu olahan dan tanaman obat)
- 3) Gotong royong (memerit kebun bersama)
- 4) Mandiri (tanggung jawab perawatan tanaman)

### e. Beasid dan Aktivitas Kegiatan

- 1) Observasi & Identifikasi Tanaman Obat  
Misi: mengenal jenis tanaman herbal lokal (jambu, kunyit, serai, sirih, lidah buaya, daun mint, dll). Guru IPAS menjelaskan kandungan & manfaatnya bagi kesehatan.
- 2) Penanaman Tanaman Obat (Apotik Hidup)  
Misi: menanam di polybag per atas lahan sekolah.  
Kerucut bibit kelompok → setiap kelompok mendapat 2-3 jenis tanaman.
- 3) Perawatan & Monitoring Pertumbuhan  
Perawatan rutin, pencatatan, pencatatan pertumbuhan.  
Misi: menulis jurnal perawatan tanaman mingguan.
- 4) Kajian Manfaat & Ekskresi  
Dikaji: kegunaan tanaman herbal untuk kesehatan & peluang usaha kecil (misalnya teh herbal, suplemen obat).  
Guru IPAS & Kemasyarakatan membimbing analisis sederhana.
- 5) Penguji/Praktik Herbal Sederhana  
  - > Membuat minuman herbal (wedang jawa, teh serai).
  - > Membuat minyak gosok tanaman tradisional.
  - > Membuat sabun cair herbal sederhana.
- 6) Pembuatan Media Informatif  
Bekas Indonesia: membuat brosur leaflet tentang manfaat tanaman obat.  
Infomatika: membuat poster digital atau video kampanye "Herbal Sehat dan Bergizi Apotik Hidup".  
Seni Budaya: membuat pot tanaman kreatif.
- 7) Gelar Karya (Pameran Apotik Hidup)  
  - > Menampilkan kebun apotik hidup sekolah.
  - > Menunjukkan produk olahan herbal siswa.
  - > Menampilkan karya poster digital karya kelompok.
  - > Presentasi kelompok tentang proses & manfaat apotik hidup.

### f. Alokasi Waktu dan Kolaborasi Mata Pelajaran

Alokasi waktu yang digunakan pada gelar karya I ini adalah 90 jp dengan pembagian kurikulir: waktu 15 jp setiap mata pelajaran yang mengaitkan/memadukan beberapa mata pelajaran yang relevan, yaitu:

- 1) IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial) → manfaat tanaman, kebermanfaatannya, eksistensi.
- 2) Bahasa Indonesia → laporan kegiatan & brosur tanaman obat.
- 3) Matematika → perhitungan biaya, dosis, atau hasil panen.
- 4) Infomatika IIR → desain poster digital "Apotik Hidup".
- 5) Seni Budaya → desain pot tanaman kreatif.

- e) PPKa -- mengaitkan dengan baik & kerajinan warga negara, gotong royong, & nilai Pancasila
- g. Lingkungan Pembelajaran
- 1) Kelas sekolah
  - 2) Persekolah di halaman kelas terbuka
  - 3) Lingkungan rumah siswa (jika dilibatkan & rumah)
- h. Aktor/ta Aktor
- 1) Individu
    - Mendiri jurai perantara tanaman
    - Membuat rencana manfaat gaya hidup berkeluarga
  - 2) Kelompok
    - Menanam & merawat tanaman bersama
    - Membuat jadwal belajar sederhana
    - Membuat poster/brosur bersama
    - Menampungkan hasil dalam poster karya
  - 3) Kelas Sekolah
    - Membentuk kebun apotik hidup sekolah
    - Mengadakan Expo Apotik Hidup di kelas/sekolah
- i. Alat Aktor/ta (Sifat-sifat)
- 1) Pakan 1-2 : Fungsional konsep gaya hidup berkeluarga & observasi tanaman obat
  - 2) Pakan 3-5 : Penanaman tanaman apotik hidup
  - 3) Pakan 6-12 : Fungsional, monitoring, dan perawatan pertumbuhan
  - 4) Pakan 13-14 : Fungsional produk belajar sederhana
  - 5) Pakan 15 : Pembuatan media informasi (poster, brosur, video)
  - 6) Pakan 16 : Galeri karya & pameran "Apotik Hidup"
- j. Asesor
- 1) Fungsional jurai perantara tanaman, observasi karya kelompok
  - 2) Instruksi laporan tertulis, produk belajar belajar, pameran kebun apotik hidup
- k. Evaluasi
- Materi ini untuk menelaah/pengkaji/pengalaman siswa selama menjalankan proyek seperti kehidupan, kerjasama dan lingkungan, metode pembelajaran, kerjasama kelompok dalam mengelola kebun, keberagaman dan sosial, serta tanaman dan kelas yang mereka alami.

## C. Efektifitas

### 1. Konsep

#### a. Visi dan Misi

Visi Efektifitas pada Sistem Pendidikan adalah bahwa kemampuan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepraktisan, dan kecenderungan peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas/kelompok.

Misi Efektifitas pada Sistem Pendidikan sebagai berikut:

- 1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat, dan minat Peserta Didik
- 2) menyediakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk dapat mengelola prakasa dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

#### b. Fungsi dan Tujuan

Fungsi Ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan sebagai berikut.

- 1) Fungsi pengembangkan, yakni bahwa Ekstrakurikuler berfungsi untuk menstimulus perkembangan Peserta Didik melalui pelaksanaan minat, pengembangan potensi dan bakat, serta pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial Peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai-nilai serta nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa Ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana riuh dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan siswa di luar sekolah lebih menyenangkan dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi penyaluran minat, yakni bahwa Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kegiatan hobi Peserta Didik melalui pengembangan kapasitas.

Tujuan pelaksanaan Ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan sebagai berikut.

- 1) Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi serta karakter peserta didik dalam upaya pembentukan pribadi menuju manusia seutuhnya.

#### 2. Jenis dan Format Kegiatan

Jenis Ekstrakurikuler di SIKS ialah Pacaran, Ilmu, Olahraga, dan Seni sebagai berikut:

- a. Kuda, seperti: Kepramukaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- b. Keagamaan, seperti: Tahfidz, dan baca tulis Al-Quran.

Ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dalam berbagai format sebagai berikut.

- a. Individual, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan. Hal ini adalah tahlil qur'an dimana peserta didik menghapal lazzam selama 4 bulan khusus untuk menghafal di-

guru. Setiap peserta didik akan mencapai target belajar selama masa belajar mulai dari jam 30 hingga 30 jam.

- Kelompok, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam bentuk yang disebut oleh kelompok kelompok peserta didik. Hal ini adalah Unit Keaktifan Siswa (UKS) yang diberikan atau diberi perlindungan pertama apabila terbagi siswa yang aktif atau mencapai keadilan kerja saat praktik di lapangan.
- Kinestetik, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam bentuk yang disebut oleh Peserta didik dalam 1 (satu) rombongan belajar. Hal ini adalah pramuka yang merupakan organisasi wajib untuk seluruh peserta didik.
- Lapangan, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam bentuk yang disebut oleh seorang atau sejumlah Peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan. Hal ini adalah UKS dan Pramuka.

### **3. Prinsip Pengembangan**

Ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- Bersifat individual, yaitu ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- Bersifat pilihan, yaitu bahwa ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- Keterlibatan aktif, yaitu bahwa ekstrakurikuler menuntut keaktifan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- Melayakikan, yaitu bahwa ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.
- Membangkitkan semangat kerja, yaitu bahwa Ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membudayakan semangat Peserta Didik untuk berprestasi dan bekerja dengan baik dan jujur.
- Kemudahan sosial, yaitu bahwa ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan memperhatikan dampak positifnya bagi masyarakat.

### **4. Mekanisme**

#### **a. Pengembangan**

Ekstrakurikuler dikembangkan oleh Satuan Pendidikan bagi Peserta didik sesuai potensi, bakat, dan minat Peserta didik. Pengembangan Ekstrakurikuler di Satuan Pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan:

- analisis sumber daya yang tersedia dalam penyelenggaraan Ekstrakurikuler
- identifikasi kebutuhan, potensi, bakat, dan minat Peserta Didik
-

menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, kompetensi, materi pembelajaran, beban belajar, dan indikator ketercapaiannya; (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan Peserta Didik atau mengalihkannya ke Satuan Pendidikan atau lembaga lainnya; dan (5) merumuskan Program Edukasi/Andragogi Satuan Pendidikan mengenai program Edukasi/Andragogi yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah. Program Edukasi/Andragogi pada Satuan Pendidikan yang dikembangkan dengan menggunakan sumber daya manusia difasilitasi penggunaannya oleh Yayasan, Pemerintah, atau Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya. Program Edukasi/Andragogi dilaksanakan kepada Peserta Didik dan orang tua/wali pada setiap awal tahun pelajaran. Sementara Program Edukasi/Andragogi paling sedikit memuat:

- 1) misional dan tujuan umum
- 2) deskripsi setiap Edukasi/Andragogi
- 3) penyiapan
- 4) pendanaan
- 5) evaluasi.

#### b. Pelaksanaan

Fungsionalitas Edukasi/Andragogi diwujudkan di awal tahun ajaran oleh panitia Edukasi/Andragogi di bentuk seperti halnya sekolah menengah atau awal seperti sekolah menengah. Jadwal Edukasi/Andragogi dibuat agar tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran dan Kurikulum.

#### c. Penilaian dan Asesmen Kinerja

Peserta didik dalam edukasi/andragogi perlu mendapat Penilaian atau asesmen dan didokumentasikan dalam laporan hasil belajar. Kinerja keahliannya meliputi proses dan hasil seperti kompetensi peserta didik dalam edukasi/andragogi yang diujinya. Penilaian atau asesmen dilakukan secara kualitatif.

#### E. Evaluasi

Evaluasi Edukasi/Andragogi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap rakitase yang telah ditetapkan dalam rumusan pengembangan Edukasi/Andragogi oleh Satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan hendaknya mengadopsi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, Satuan Pendidikan dapat melakukan tindak lanjut berupa perbaikan pada perencanaan atau kegiatan berikutnya.

#### A. Daya Dukung

Daya dukung penguatungan dan pelaksanaan Strukturisasi meliputi:

- Kemauan dan Perhatian Penguatungan dan pelaksanaan Strukturisasi merupakan kesanggupan dan tanggung jawab penuh dari semua Pendidikan, semua Pendidikan menanggapi berbagai penguatungan dan pelaksanaan Strukturisasi melalui upaya semua Pendidikan dengan melibatkan semua stakeholder.
- Kemampuan Perencanaan Strukturisasi Pelaksanaan Strukturisasi harus dibimbing dengan kerangka semua Stakeholder. Semua Pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk memandu berbagai semua Stakeholder.
- Kemampuan semua dan Perhatian semua Pendidikan Pelaksanaan Strukturisasi merupakan dibantu semua kerangka semua dan semua di semua Pendidikan, semua di semua Pendidikan menanggapi segala kebutuhan fisik, sosial, dan budaya yang diperlukan untuk menanggapi proses pendidikan. Perencanaan & semua Pendidikan menanggapi fisik, pengorganisasian, program dibantu, program kerangka, dan program semua.

#### B. Pihak Yang Terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam penguatungan Strukturisasi semua lain:

- semua Pendidikan Kepala stakeholder, peneliti, semua kerangka, dan semua Stakeholder bersama-sama menanggapi kerangka semua upaya Strukturisasi semua semua semua dan yang terlibat oleh semua Pendidikan.
- Kemampuan Stakeholder sebagai semua stakeholder, semua stakeholder menanggapi semua, semua, dan semua semua menanggapi kerangka semua Stakeholder.
- Orang yang menanggapi kerangka, kerangka, dan kerangka semua stakeholder Stakeholder Strukturisasi pada semua Pendidikan.

#### D. Pelaporan Hasil Belajar

No	Kategori Kegiatan Kurikulum	Indikator Keberhasilan	Hasil Penguatungan Umum	Evaluasi Singkat	Tingkat Laju/ Rekomendasi
1	Materi Pelajaran Normatif/Adaptif	- Kemampuan belajar siswa >70% - Kualitas proses pembelajaran	Rata-rata ketuntasan 10% Partisipasi siswa baik	Melalui pembelajaran Normatif semua belajar siswa	Pengajaran penitikan guru, seperti di rata-rata
2	Materi Pelajaran Praktis/ Kefasihan	- Kemampuan dengan IKM/ - Kemampuan kompetensi dasar	70% kompetensi dasar tercapai 2 kelas untuk 10; Kompetensi	Kemampuan siswa praktik di berbagai kerangka	Pengajaran di 5 pelajaran para praktisi
3	Praktis Kerja Lapangan (PKL)	- Jumlah siswa per PKL - Ketuntasan	100% siswa untuk PKL 100% semua kompetensi	Sesuai dengan semua kerangka	Adapun laju semua dengan PKL

No	Komponen Kegiatan Kelembahan	Indikator Keberhasilan	Hasil Penguasaan Uraian	Evaluasi Indikator	Tingkat Lanjut / Selanjutnya
		terpilih PBL dengan kompetensi		diambil kelas	
4	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	- Pelaksanaan tema proyek - Keterlibatan siswa dan guru	tema lain untuk dilaksanakan 1 tema proyek	Belum ada hasil proyek	Menilai kesulitan & hambatan guru
5	Eksplorasi/Hubung Wajah dan Pilihan	- Partisipasi aktif siswa - Deskripsi karakter siswa	DA siswa aktif eksplorasi/Hubung Wajah berproses terdapat	Partisipasi aktif berproses pada beberapa guru	Pada awal penilaian dan evaluasi siswa
6	Ayunan Simbolik dan Formalif	- Keterampilan dengan CD dan IP - Penguasaan hasil wawancara	Digunakan sebagai dasar program penelitian	Pada pengajaran kelas secara formalif	Penilaian guru dikaitkan dengan masalah
7	Kegiatan Remedial dan Pengayaan	- Pelaksanaan program bagi siswa belajar untuk meningkatkan	Kemendikbud di PAJ telah menguraikan dalam buku	Belum ada guru yang menggunakan kelas	Supervisori pelaksanaan & dukungan kelas guru
8	Kegiatan Berbagi Kelembahan	- Jumlah layanan - Ketersediaan sumber kelembahan siswa	Layanan kelembahan berjalan untuk beberapa siswa terutama dalam pilihan karir	Terdapat layanan kelembahan & beberapa kelas	Pengabdian yang & kelembahan dengan guru BK

#### E. Kelembahan Kelembahan

No	Nama Kelembahan	Delapan	Keterangan
1	Nilai Akademik Minimal	Nilai akhir seluruh mata pelajaran (mencakup absen dan probier) minimal mencapai KKM sesuai pada Lampiran BK Kepala SD/SLB Idris Pesisir, Alas Subkhan tentang Kebijakan Kurikulum Harmonis Minimal (KKM) Periode Tahun 2021/2022	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak sesuai masih KKM
2	Nilai Praktik Kelembahan	Lulus uji praktik mata pelajaran probier sesuai: Budaya Kerja Kelembahan, Deskripsi Hasil Pembelajaran, dll	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak kooperatif

3	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Tidak melaksanakan program PKL minimal 2 bulan di antara pelaksanaan, serta menyediakan laporan PKL yang layak sebagai syarat penulisan tesis	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak layak untuk
4	Uji Kompetensi Keahlian (UKK)	Mengikuti dan dinyatakan Kompeten dalam UKK berbasis standar atau LSP, sesuai dengan jenis Agribisnis Tanaman Perikanan	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak layak untuk
5	Teknik dan Perilaku (Kerangka)	Miliki jenjang minimal BSK dalam kelompok jabatan dan sosial (skala, tanggung jawab, besarnya, besarnya, dan lain-lain)	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak sesuai "B4"
6	Kelahiran	Maksimal 1% kelahiran dalam proses penulisan tesis tanpa penugasan tesis sebagai salah satu syarat	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak memenuhi syarat
7	Administrasi	Tidak melaksanakan seluruh kewajiban administratif akademik (UKK, surat, dll)	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada atau tanggapan
8	Ujian Sekolah & Ujian Akhir Pendidikan	Mengikuti dan lulus Ujian Sekolah (teori dan praktik), serta Ujian Akhir Pendidikan sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak lulus akademik

#### F. Kriteria Keahlian Kelas

Tesis layak atau tidak akan dapat menentukan kelulusan mahasiswa dan akan menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan syarat kelulusan minimal 70% dan menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





## BAB V

### PERENCANAAN PEMBELAJARAN

#### A. Latarbelakang

##### 1. Perencanaan Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam upaya mencapai tujuan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, desain perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui interpretasi yang akan para pendidik upaya memiliki pengetahuan, langkah dan motivasi yang akan dalam mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka ini. Berangkat dari pemahaman terhadap 3 Dimensi Profil Lulusan memuat di dalamnya Standar Kompetensi Lulusan, kemudian disusun Standar Isi berupa capaian pembelajaran (CP). CP ini merupakan satu-satunya bentuk kurikulum yang dipakai oleh pemerintah, yang harus dijabarkan menjadi bagian-bagian yang lebih operasional sehingga dapat dipakai dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam perencanaan pembelajaran meliputi dua ruang lingkup, yaitu ruang lingkup sekolah dan ruang lingkup kelas.

Perencanaan alir tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perencana dan perumus alir dan tujuan pembelajaran atau silabus, maka seluruh kegiatan merupakan suatu pendidikan dalam perencanaan, pengembangan, dan mengarahkan pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, komprehensif, dan terukur.

Selanjutnya mengaitkan alir tujuan pembelajaran (ATP) atau silabus guna menguraikan selok-belok dalam perencanaan, pengembangan, dan mengarahkan pembelajaran secara menyeluruh sehingga kualitas pembelajaran diperoleh secara sistematis, komprehensif dan terukur. ATP ini disusun bersama melalui RKG sekolah maupun RKG Guru sekolah.

Perencanaan silabus atau ATP dimulai dengan mengaitkan CP, kemudian menguraikan menjadi dua bagian, yaitu kompetensi dan konten. Kompetensi dan konten kemudian disusun atau dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran (TP) dengan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan tingkatan kognitif.

Tujuan pembelajaran disusun dengan mengaitkan dengan fundamental, yakni di rangai berdasarkan tingkat perkembangan moral dan kemandirian pribadi, dan sudah menjadi sikap, dan selanjutnya mengaitkan ke yang lebih lanjut. Komponen yang harus ada dalam ATP antara lain: CP, TP, hasil IP, Kata kunci, Topik atau konten inti, Pengetahuan esensial, 3 Dimensi Profil Lulusan, Prinsip Pembelajaran berdasarkan (DBM) yaitu Berkeadilan, Bermakna dan Mengembangkan, Pengalaman Belajar (MB), Menantang, Mengajak dan Merefleksi dan Desain Pembelajaran: Pratik Pedagogi, Keutuhan, Pemanfaatan Digital dan Lingkungan Belajar.

Tabel 1. Komponen Perencanaan Pembelajaran Mandiri

Kategori	Keterangan
Identitas	Nama, Kelas, Mata Pelajaran, Sekolah
Didominasi Profil Lulusan	[-] Keasahan dan Keakuratan Tertulis Tindak UJIE
	[-] Penilaian Diri
	[-] Kolaborasi
	[-] Kreativitas
	[-] Komunikasi
	[-] Keaktifan
	[-] Kejujuran
Capaian Pembelajaran (CP)	Tuliskan CP sesuai Fase
Layanan Pembelajaran (LP)	Tuliskan sesuai TP sesuai karakteristik
Prinsip Pembelajaran	BBM (Berkeseluruhan, Berkelainan, Mengembangkan)
Pengalaman Pembelajaran	3M (Memahami, Mengaplikasi, Meneliti)
Kerangka Pembelajaran	[-] Praktik Pedagogis
	[-] Pemanfaatan Digital
	[-] Keragaman Pembelajaran
	[-] Lingkungan Belajar
Cantik Perencanaan Pembelajaran	LAMPIRAN!

## 2. Perencanaan Lingkup Kelas

Perencanaan mandiri guru atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, sebelum penulisan dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi model mandiri guru yang disediakan Pemerintah, dan tidak menyalin/menjiplak beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/model guru atau bentuk rencana kegiatan yang tersedia di dan kegiatan pembelajaran pada bagian Lampiran.

Praktik menerapkan Model Ajar (MA) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap awal ini, MA yang digunakan adalah yang sudah disiapkan oleh pemerintah yang ada di Platform Merdeka Mengajar dengan memodifikasi atau menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Sekolah juga memiliki kemampuan kepala guru untuk mengadaptasi dan menyusun sendiri MA atau RPP untuk kelainan masing-masing.

➤ Komponen MA terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

- 1) Informasi umum
- 2) Komponen inti
- 3) Layanan

➤ Informasi umum memuat beberapa bagian diantaranya:

- 1) Identitas penulis dan sekolah, kelas, fase, siklus waktu
- 2) Kompetensi Awal, kemampuan prasyarat untuk mempelajari materi baru,
- 3) Didominasi profil lulusan

- 4) Urang dan Pasaran: alat, bahan pembelajaran dan materi dan sumber bahan belajar
- 5) Target peserta didik
- 6) Model pembelajaran yang digunakan
  - Komponen inti essensial
    - 1) TP
    - 2) Penilaian beraturan (informasi tentang masalah mempelajari materi tersebut)
    - 3) Partisipasi peserta
    - 4) Kegiatan Pembelajaran
    - 5) Asesmen
    - 6) Penayaan dan remedial
  - Layanan essensial
    - 1) LK peserta didik
    - 2) Bilan Belajar Diri dan peserta didik
    - 3) Daftar Perilaku

Dalam menyajikan rencana pembelajaran, setiap pendidik perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

#### a. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Ditetapkan oleh Pemerintah dan dituangkan dalam *Five-five*. Capaian Pembelajaran ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Insidri Kurikulum, Dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 035/HK/2021 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

#### b. Formulasi Alokasi Waktu Pembelajaran

Alokasi pembelajaran adalah rangkaian waktu pembelajaran yang disusun secara logis essensial untuk pembelajaran yang akan terjadi dalam satu tahun. Alokasi disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Format penyusunan ATP essensial, informatif, kredibel, dan sah.

#### c. Pengembangan Perangkat Ajar

Perangkat ajar adalah berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Model Ajar (MA), buku teks pelajaran, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, video pembelajaran, serta bentuk lainnya.

### 3. Rencana Asesmen

#### 1. Asesmen Formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengidentifikasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan belajar peserta didik, kesulitan dan kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan

peserta didik. Informasi tersebut merupakan tempat baik bagi peserta didik dan juga pendidik. Berikut manfaat & kelebihan asesmen formatif

- Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk mengetahui, dengan memonitor kemampuan belajarnya, tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu ia lakukan untuk meningkatkan temu belajarnya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk memvalidasi strategi pembelajaran yang digunakannya, serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebiasaan belajar individu peserta didik yang diajarnya.

Contoh rencana pelaksanaan asesmen formatif dapat dilihat dibawah ini:

- Pendidik memulai kegiatan yang akan dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan konsep yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Pendidik mengaitkan kegiatan pembelajaran di kelas dengan meminta peserta didik untuk mendiskusikan 3 hal tentang konsep yang baru mereka pelajari, 2 hal yang sudah mereka pelajari lebih mendalam, dan 1 hal yang mereka belum pahami.
- Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan diskusi terkait proses dan hasil percobaan, kemudian pendidik memberikan umpan balik terhadap pemahaman peserta didik.
- Pendidik memberikan pertanyaan terbuka, kemudian setelah selesai menjawab pertanyaan, peserta didik diberikan kunci jawabannya sebagai acuan melakukan penilaian diri.
- Pada saat ini, penilaian urut-urutan, memberikan umpan balik antar teman dan keluarga. Sebagai contoh peserta didik diminta untuk menjelaskan secara lisan apa itu bilangan bulat (misalnya, menulis surat untuk teman) tentang konsep yang baru dipelajari.

## 2. Asesmen Sumatif

Penilaian atau asesmen sumatif pada tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kelulusan belajar dan atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran.

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu langkah materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase, hingga asesmen pada akhir semester, semester ini bersifat pilihan. Hal tersebut sesuai untuk memvalidasi informasi yang diberikan terhadap anak mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester.

Maksud dilaksanakannya asesmen formatif antara lain sebagai berikut:

- a. agar siswa mampu menganalisis penguasaan hasil belajar peserta didik dalam satu atau lebih tahapan pembelajaran di periode tertentu;
  - b. mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk di bandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan; dan
  - c. mengetahui kelengkapan proses belajar siswa di kelas atau jenjang belajarnya.
3. Asesmen PKL
- a. Asesmen penguasaan terhadap capaian pembelajaran selama melaksanakan pembelajaran di dunia kerja, meliputi substansi kompetensi standar budaya kerja;
  - b. Asesmen dilakukan oleh penilikah industri dan dunia kerja dan atau bersama dengan guru pendamping;
  - c. Asesmen dapat berupa pembuatan laporan, logbook atau catatan kehadiran yang dilampirkan saat menerima PKL;
  - d. Peserta didik dapat memformulasikan laporannya pada kegiatan seminar PKL yang di selenggarakan di sekolah maupun di Industri;
  - e. Hasil asesmen disampaikan pada rapor dengan mencantumkan keterangan industri tentang kinerja secara keseluruhan berdasarkan jurnal PKL, sertifikat, atau surat keterangan praktik kerja lapangan dari dunia kerja;
  - f. Mendukung peserta didik berkarya baik saat melakukan pembelajaran di dunia kerja serta memberikan informasi pada peserta didik.

## PENGEMBANGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESSIONAL

## A. Pengembangan

Pengembangan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan secara integral oleh satuan pendidikan. Untuk memastikan pembelajaran secara runtut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan oleh pimpinan satuan pendidikan. Para guru yang sudah dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini, evaluasi, pengembangan, dan pengembangan profesional dilakukan secara berurutan dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Dalam pengembangan dirancang untuk melibatkan dan dilibatkan oleh pimpinan satuan pendidikan berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Beberapa contoh pengembangan dan pengembangan profesional yang bisa dilakukan:

1. Coaching: proses pengembangan untuk mencapai tujuan dengan menguji pemikir-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah.
2. Mentoring: proses pengembangan dengan berbagi pengalaman pengetahuan untuk membantu cara belajar.
3. Peer-review: proses pengembangan dengan meninjau pekerjaan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan memberikan umpan balik atau masukan (menyebutkan dengan kemampuan satuan pendidikan).

Prinsip Pengembangan dan Pengembangan Profesional:

1. Pengembangan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilaksanakan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi.
2. Menetapkan ruang lingkup pengembangan dan pengembangan profesional.
3. Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksanaan program.
4. Pengembangan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategi untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang target melakukan aktivitas pembinaan tersebut.
5. Pengembangan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara orang yang melakukan pengembangan dan guru, dan tercapainya tujuan bersama.

## B. Evaluasi

### 1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran di SMK bersamaan pada beberapa dimensi kerja. Oleh karena itu, evaluasi ini dilakukan terhadap program pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran yang berlangsung di antara dimensi kerja. Pelaksanaan dimensi kerja menjadi penting dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi.

Dalam melaksanakan evaluasi SMK bisa data internal yang berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran, refleksi pencapaian secara individual, juga seluruh warga sekolah, serta data eksternal berupa umpan balik dari dunia kerja serta hasil kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dari Rapor pendidikan.

Dalam evaluasi ini, semua pendidik menggunakan data internal yang berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran dan refleksi secara individual maupun bersama-sama seluruh warga sekolah, serta data eksternal berupa hasil kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dari Rapor pendidikan.

Mengapa keragaman operasional semua pendidik perlu direfleksikan atau ditinjau ulang. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, ketiduran, kegunaan belajar. Menunjukkan kekuatan dari program belajar sebagai implementasi kurikulum operasional, Menunjukkan perubahan teknik dan implementasi yang dilakukan. Mengidentifikasi program belajar yang akan diperbaiki. Mengukur keberhasilan visi dan misi belajar program yang dikerjakan di sekolah. Evaluasi merupakan sarana pemberian umpan balik pada kompetensi mengajar guru yang selama ini dapat tujuan dan kebutuhan belajar peserta didik serta kebutuhan dunia kerja.

#### Prinsip-Prinsip Melakukan Evaluasi dalam Pembelajaran

- Mempunyai tujuan evaluasi yang akan dilakukan
- Mempunyai data informasi yang ingin didapatkan dalam kegiatan pembelajaran
- Mempunyai bentuk metode yang akan dilakukan untuk mendapatkan data informasi yang diinginkan
- Mempunyai kriteria evaluasi yang bersifat relatif dan dapat dijabarkan pengertiannya bagi guru dan pelaksana program
- Menggunakan cara penilaian pengukuran yang jelas dan terukur

### 2. Evaluasi Kurikulum, di Tingkat satuan pendidikan

Pendayaguan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan secara internal oleh semua pendidik untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dilakukan oleh guru penunjang untuk pendidik dan tenaga guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendayaguan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan sesuai agar tercapai peningkatan kualitas secara berkelanjutan di antara pendidik, secara desain kemampuan untuk pendidikan.

#### a. Cara Melakukan Evaluasi

- ☐ Kolaborasi, melibatkan seluruh stakeholder sekolah
- ☐ Melihat Kembali penerapan diri, kekurangan dari berbagai aspek, jaya, dan berdasarkan bukti
- ☐ Berdiskusi dan Membuat kesimpulan berdasarkan fakta yang diteliti secara seksama
- ☐ Terpusat pada peserta didik, mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep dan kompetensi
- ☐ Fokus pada perbaikan dan pengembangan

#### b. Terlibat dalam Proses Kurikulum

- ☐ Guru
- ☐ Wakil Kurikulum
- ☐ Kepala sekolah
- ☐ Peserta didik
- ☐ Orang tua peserta didik
- ☐ Dinas/keja
- ☐ Pakar ahli

#### 1. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi di semua pendidikan dapat di lakukan sebagai berikut:

- a. Setiap hari, guru membuat catatan anecdotal secara informal mengenai bagaimana proses belajar mengajar, bagaimana tujuan belajar tercapai, bagaimana peserta didik menguasai kegiatan belajar mengajar.
- b. Per unit belajar setelah melakukan asesmen formatif secara individual maupun tes, guru bisa memulai proses belajar dan tercapainya tujuan dan melakukan perbaikan maupun perencanaan terhadap proses belajar.
- c. Per semester, setelah 1 semester selesai guru dan tim bisa melihat kesesuaian pencapaian.
- d. Per tahun, melakukan evaluasi terhadap pencapaian dan proses pembelajaran dalam satu tahun dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dengan tujuan sekolah, kota, provinsi dan nasional.

#### Evaluasi Kualitas Operasional di Kurikulum Pendidikan

- a. Mengadakan pertemuan dengan orang tua, warga sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai pandangan mereka terhadap evaluasi kurikulum, apa yang diperlukan, bagaimana prosedur dan pelaksanaannya
- b. Analisis dikemas pada pembelajaran mengenai Inggris evaluasi kurikulum, terdapat tercapai yang akan digunakan atau dibenarkan evaluasi yang akan dipelajari
- c. Jarak jalannya program secara seksama untuk mendapatkan informasi nyata mengenai implementasinya dan mengidentifikasi semua pihak terhadap tujuan program.

4. Dikemi tujas program dan keahliannya yang dimiliki pihak-pihak yang terlibat mengenai program dan arahan; cari tahu apakah terdapat perubahan antara tujas yang tertera dan tujas yang disampaikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.
2. **Pengembangan Profesional Untuk Peningkatan Kualiti Pembelajaran**  
 Penghasilan profesional guru dilakukan dengan berbagai program berikut:
    - a. **Sertifikasi guru**  
 Sertifikasi adalah sebagai pengakuan dan peningkatan profesionalitas guru, sehingga diharapkan guru yang telah memiliki sertifikasi memiliki etos kerja yang tinggi.
    - b. **Majang insentif**  
 Peningkatan profesionalitas pendidik dilakukan dengan mengang insentif. Setiap tahun sekolah menyusun program mengang bagi pendidik. Selain itu setiap pendidik juga diberi kesempatan untuk melanjutkan mengang secara mandiri. Majang ditawarkan bagi guru kejuruan untuk meningkatkan kompetensinya.
    - c. **Kemampuan**  
 Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang kemahiran. Sekolah bahkan mendorong guru dapat melanjutkan mata kuliah baik secara individu atau kolektif.
    - d. **Berikut, insentif, dan ketertarikan dalam MGMP**  
 Guru diberikan kesempatan kepada guru-guru kejuruan mengikuti seminar/seminar, lokakarya, kegiatan di MGMP, uji kompetensi, dan lain-lain secara periodik di sekolah atau di luar sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kompetensi, sehingga diharapkan guru secara terus menerus meningkatkan kemampuannya.
    - e. **Staf tetap**  
 Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Staf tetap sangat erat ini dilakukan secara individu, sekolah juga memberikan dukungan untuk memperlancar proses studinya. Sekolah juga untuk menarik perhatian perhatian berbagai lembaga dan perusahaan, lembaga swasta, dan DUKKA.
    - f. **Sertifikasi teknis**  
 Guru-guru kejuruan di SMK kelas Pasuruan atau Indonesia mengikuti pelatihan dan sertifikasi teknis sesuai konsentrasi keahlian. Sertifikat teknis diperoleh secara massal melalui sertifikasi.
    - g. **Pelatihan Kompetensi Pedagogik dan Profesional**  
 Mengirim beberapa guru atau tenaga kependidikan ke lembaga-lembaga pelatihan.
    - h. **Sertifikasi standar kompetensi**  
 Guru-guru kejuruan yang telah memiliki sertifikat teknis dapat diberikan untuk mengikuti pelatihan sesuai dan memperoleh sertifikat standar uji kompetensi.

### C. Pengembangan Profesional

#### 1. Pelatihan dan Workshop

- > Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka. Guru-guru mengikuti pelatihan intensif mengenai prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, perencanaan modul ajar, dan asesmen yang sesuai.
- > Workshop Pengembangan Modul Ajar Berbasis Proyek. Guru-guru belajar merancang dan mengembangkan modul ajar berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan karakteristik siswa SD/TK.
- > Pelatihan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. Guru dilatih untuk memanfaatkan berbagai platform digital dan media pembelajaran yang mendukung Kurikulum Merdeka.
- > Pelatihan Koding dan Keerdahan Artificial (KKA), bagi guru yang mengajarkan KKA dan literasinya di sekolah.
- > Pelatihan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) : Guru-guru akan diberikan pelatihan mengenai pendekatan pembelajaran mendalam yang kemudian akan diterapkan di kelas selama proses pembelajaran.

#### 2. Pendampingan dan Mentoring

- > *Coaching*: Seorang guru yang lebih berpengalaman (*coach*) membimbing guru lain (*coachee*) dalam memecahkan masalah terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan pendekatan Pembelajaran Mendalam.
- > Seorang mentor yang ahli di bidangnya memberikan arahan dan berbagi pengalaman dalam menunjang keberhasilan merdeka dan pembelajaran mendalam bagi guru-guru di sekolah.

#### 3. Studi Banding

Kunjungan ke sekolah lain yang telah berhasil menerapkan kurikulum merdeka untuk belajar praktik baik untuk mendapatkan inspirasi.

#### 4. Pengembangan Profesional Mandiri

Guru-guru dilatih untuk terus belajar dan mengembangkan diri secara mandiri melalui berbagai sumber belajar online, seminar/jurnal, dan mengikuti webinar.

#### 5. Evaluasi dan Refleksi

- > Guru secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam di sekolah, baik secara individu maupun kelompok.
- > Melakukan refleksi terhadap praktik baik pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

Peserta pengembangan profesional dapat diukur sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka dan prinsip-prinsipnya disertai dengan pendekatan *Deep Learning*
- b. Meningkatkan kompetensi guru dalam menyajikan rencana pembelajaran, mengembangkan modul ajar, dan melakukan asesmen
- c. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam mengajar dengan kurikulum merdeka dan pendekatan *Deep Learning*
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## KAH VII PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) di SMK Negeri Pasuruan Alim Indonesia dilaksanakan dengan berlandaskan pada Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah serta Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2025 tentang perubahan atas ketentuan tersebut, Penyusunan KSP 2025 dan Pedoman Kurikulum KSP disusun sebagai pedoman bagi sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran yang:

1. Berorientasi pada peserta didik dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, potensi, dan keberagaman latar belakangnya.
2. Mengoptimalkan nilai-nilai keimanan, kearifan lokal, dan potensi lingkungan sekitar sekolah (pemukiman, budaya Bopig, serta kearifan unggas pekebunan).
3. Menyajikan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Guru QI'an melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan demonstrasi.
4. Menekankan pembelajaran yang bermakna, mendalam, kontekstual, serta berbasis dengan mengutamakan karakter, kompetensi abad 21, serta keterampilan vital.
5. Memperluas jejaring kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta pemertintah daerah untuk mendukung kualitas pembelajaran.

Dengan tujuannya KSP ini, diharapkan SMK Negeri Pasuruan Alim Indonesia mampu menghasilkan peserta didik yang:

1. Bermoral, berakhlak, dan berprestasi nyata.
2. Memiliki kompetensi kejuruan unggul di bidang agribisnis ternak pekebunan.
3. Siap menjadi generasi adaptif, kreatif, dan peduli lingkungan.
4. Serta mampu berinovasi untuk profil bagi masyarakat lokal, nasional, maupun global.

### B. Saran

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini sangat jauh dari kita sebagai, oleh karena itu kami mengharapkan agar ada kritik yang membangun. Adapun saran untuk pengembangan kurikulum di SMK Negeri Pasuruan Alim Indonesia antara lain sebagai berikut:

#### 1. Penguatan Kapasitas Guru

Sebelum perlu menyelenggarakan pelatihan internal (BET) dan workshop berkolaborasi agar guru mampu menyajikan Kurikulum Merdeka, termasuk pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran mendalam.

#### 2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan DUDI

Integrasi kurikulum untuk kejuruan, dan kompetensi harus terus dipertahankan dengan melibatkan dunia usaha/dunia industri, khususnya sektor agribisnis, agar lulusan siap kerja sebagai berkeadilan ilmu.

3. Optimalisasi Kegiatan Kelembagaan dan Porsik (dimensi profil jilman Kegiatan Kelembagaan (Kerapatan Tindakan, keterwakilan laki, Gender Value Base, dll.) perlu dibangun secara terstruktur dan berkesinambungan untuk memperkuat Dharma Pahlawan & Profil Bantu yang Qur'ani.
4. Pemanfaatan Teknologi Digital  
Guna dan cara perlu memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, baik dalam pembelajaran interaktifnya maupun kelembagaan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan abad 21.
5. Evaluasi dan Refleksi Berkala  
KEP harus direview secara rutin setiap akhir tahun pelajaran untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebidanan peserta didik, kebijakan pemerintah, serta tantangan lingkungan sekitar.
6. Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua  
Kebijakan implementasi kurikulum membutuhkan dukungan lingkungan orang tua, tokoh masyarakat, dan mitra pemerintah, sehingga perlu dibangun komunikasi yang intensif dan kolaboratif.

**Lampiran-lampiran**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Pemuda Nomor 100 KM 10 Tambora, Makassar Telp. 082257 Fax. 08480  
Website: <http://www.diklat.go.id> Email: [info@diklat.go.id](mailto:info@diklat.go.id)  
Kode Pos 90254

INSTRUMEN VERIFIKASI DOKUMEN KSP SMK  
TAHUN AJARAN 2020/2021

A. DATA SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	: SMA Islam Pesantren Alim Indonesia
NPSN	: 7003974
ALAMAT SEKOLAH	: J. Pahlawan Sempoa, Dusun Tampi Liris Liris, Desa Pangreh, Kec. Tanete Maja, Kab. Soppeng
NAMA KEPALA SEKOLAH	: Faisal Rahman, S.Pd
N.I.P	:
NAMA PENGACAK	: Drs. M. Yaha, M.Pd
N.I.P	: 1974121119602008
KURKULUM YANG DILAKUKAN	: Mengikuti dan NIS) Revisi

B. INSTRUMEN

No	Komponen KSP/Indikator	Penilaian			Komentar
		Tidak sesuai 1	Kurang sesuai 2	Sesuai 3	
I	COVER HALAMAN JUDUL Memuat judul cover, nama sekolah, logo, TA, dan alamat sekolah			✓	
II	LEMBAR PENETAPAN Memuat fungsian minimal penetapan dan dibandungkan oleh Kepala Sekolah dan guru			✓	
III	LEMBAR VERIFIKASI Memuat fungsian minimal verifikasi dan dibandungkan oleh Kepala Sekolah			✓	
IV	LEMBAR VALIDASI PENETAPAN Memuat fungsian minimal penetapan dan dibandungkan oleh Kepala Sekolah			✓	
V	KATA PENGANTAR Memuat pernyataan mengenai Pendidikan Pembelajaran Mendalam, Gesam 7 Keleluasan Anak Indonesia Materi dan wawasan kekinian lokal			✓	
VI	DAFTAR ISI				

No	Kategori KEMendiknas	Pencapaian			Komentar
		Total sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	
		1	2	3	
	Mengaiti Jember, Jember dan Menerapkan			✓	
VI	PROSES PENYUSUNANNYA Mencakup DA, TPK, workshop KSP, penyusunan, Dnal KSP, finalisasi KSP, melakukan akreditasi			✓	
VII	RAB I. PENDAHULUAN				
	A. Tujuan			✓	
	B. Fitrap			✓	
	C. Landasan Filosofis			✓	
	D. Landasan Sosiologis			✓	
	E. Landasan Pedagogis			✓	
	F. Pendekatan Pembelajaran Mendalam				
	G. Nding dan Herencanaan Aritsial		✓		
VIII	SAB II. ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN			✓	
	A. KARAKTERISTIK NEGRO SMK ... Mencakup memuat penjelasan tentang jumlah dan profil murid			✓	
	B. KARAKTERISTIK PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMK ... Mencakup memuat penjelasan tentang jumlah, profil, gambaran hasil penilaian kinerja guru dan tenik			✓	
	C. KARAKTERISTIK SARANA DAN PRASARANA SMK ... Mencakup memuat penjelasan tentang sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan mendukung keberhasilan pelaksanaan pengajaran belajar		✓		
	D. KARAKTERISTIK SOSIAL DAN BUDAYA SMK ... Mencakup memuat penjelasan tentang lingkungan sekitar sekolah, nilai budaya dominan di sekolah, keberhasilan orang tua, budaya belajar dan ketahanan murid, upaya sekolah membangun budaya profil dan lantasnya		✓		
	E. KARAKTERISTIK PROGRAM				

No	Komponen KIP/akbar	Penilaian			Komentar
		Tidak sesuai 1	Kurang sesuai 2	Sesuai 3	
	<b>KEAHLIAN</b> Memuat kompetensi keahlian			✓	
	<b>KARAKTERISTIK BAHASA</b> <b>PENDEKATAN 2020</b> 7 Memuat pendekatan masalah, sebagai untuk masalah baru atau masalah dan perubahan kondisi sebagai pendekatan		✓		
<b>VI</b>	<b>BAB I. VISI, MISI, DAN TUJUAN</b>				
	<b>A. VISI SMK ...</b> Mengembangkan masa depan yang lebih baik untuk siswa yang menjadi watak pembelajar yang realistis			✓	
	<b>B. MISI SMK ...</b> Memuat kalimat pernyataan bagaimana sekolah mencapai visi yang menjadi sasaran pelaksanaan program jangka pendek, menengah dan panjang			✓	
	<b>C. TUJUAN SMK ...</b> Memuat pencapaian hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu			✓	
	<b>D. TUJUAN PROGRAM KEAHLIAN</b> Memuat tujuan masing-masing program keahlian			✓	
<b>IX</b>	<b>BAB II. PENSIKDIAN/ASAS PEMBELAJARAN</b>				
	<b>A. INTRAKURIKULER</b>				
	1. Memuat tabel Struktur Matriks Kurikulum Intrakurikuler kelas X, XI, XII			✓	
	2. Memuat jadwal pembelajaran Kelas X, XI, XII			✓	
	3. Matriks LKPD			✓	
	4. Prakte Kerja Lapangan (PKL)			✓	
	<b>B. EKSTRAKURIKULER</b>				
	1. Memuat pembelajaran ekstrakurikuler dalam bentuk buku penunjang			✓	

No	Komponen Efektifitas	Pertemuan			Kategori
		Tidak sesuai 1	Kurang sesuai 2	Sesuai 3	
	memiliki dan dengan tema yang sesuai dan menarik				
2	Membuat Informatika Dasar dan / Software Area Intermidiate Model dan Capaian Pembelajaran		✓		
	<b>C. EXTRAKURIKULER</b>				
	Membuat nama Organisasi, Komposisi, struktur pembelajaran, beban belajar, dan penilaian terintegrasi			✓	
	<b>D. MELAKUKAN PEMILIHAN BAKU PELAJARAN</b> Membuat pemilihan yang meliputi pemilihan mata pelajaran bagi hasil yang akan menjadi Fase		✓		
	<b>E. BERANGKUT KEMAH KILAS, MUSAJIR, DAN KELUARAN...</b> Membuat persiapan kondisi lingkungan sekitar kelas dan kelas			✓	
	<b>F. PELAPORAN HASIL BELAJAR</b>				
	<b>G. UJI KOMPETENSI KEAHLIAN</b>				
	<b>H. PROGRAM PEMBINAAN SMK</b> Membuat persiapan kegiatan pembinaan yang mendapat ketetapan khusus		✓		
	<b>I. KALENDER KEGIATAN AKADEMIK SMK</b> Membuat persiapan kegiatan akademik sesuai TA 2020/2021			✓	
<b>X</b>	<b>DAN N. PERENCANAAN PENDEKATAN</b>				
	<b>A. RUANG LINGKUP SATUAN PENDIDIKAN</b>				
1	Membuat desain awal implementasi Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari 4 langkah pembelajaran, 3			✓	

No	Kategori KPI/Indikator	Pondasi			Numerik
		Titik sangat	Kurang sangat	Sangat	
		1	2	3	
	Pengalaman belajar, 1 Trikes Pembelajaran, dan 6 Dimensi (Puis Luhur)			✓	
2	Menyusun Alat Tujuan Pembelajaran atau (Sifat) berdasarkan kurikulum nasional/tertentu dan hasil penelitian (di) dan hasil (DUGRA) untuk penyesuaian dalam melaksanakan, mengembangkan, dan menyempurnakan/menilai pembelajaran terhadap CP belajar		✓		
	<b>B RUANG LINGKUP KELAS</b>				
1	Membuat paparan/1 contoh penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran struktur/kerangka yang mengkaitkan kurikulum pembelajaran, prinsip pembelajaran, dan pengalaman belajar Membuat paparan/1 contoh			✓	
2	penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum (suarasari kelas disiplin ilmu, dan budaya DUGRA)			✓	
<b>XI</b>	<b>BAR V. EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN</b>				
	<b>A EVALUASI</b>				
1.	Ruang Lingkup Satuan Pendidikan Membuat evaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik pertahun				
2.	Ruang Lingkup Kelas Membuat evaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik evaluasi peruntik pembelajaran atau kompetensi keahlian			✓	
	<b>PENGEMBANGAN PROFESIONAL</b> Membuat rencana pengembangan diri yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan, hasil belajar guru dan staf/tenaga kependidikan belajar			✓	

No	Kategori KSP/Indikator	Perilaku			Komentar
		Tidak sesuai 1	Kurang sesuai 2	Sesuai 3	
C	<b>PENDAMPINGAN</b> Beri air rangkangan pendampingan dan Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah akan berdiskusi dengan, Menabung, Pkdt dan, atau metode lainnya yang sesuai			✓	
	<b>D</b>				
	<b>LAMPYAN</b>				
1	Instansi/ Organisasi yang telah dibantu/dibantu oleh Pengawas Sekolah			✓	
	2 LK Komputasi Rencana Pembelajaran (RPP) Guru			✓	
	3 LK Komputasi Rencana Pembelajaran (RPP) Kepala			✓	
<b>Jumlah Skor</b>				12	
$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ $SKOR = \frac{12}{15} \times 100 = 80$					
<b>PRESTASI</b>					<b>Amat Baik</b>
Keterangan Prestasi: Nilai : 81-100 : Amat Baik, 71-80 : Baik, 71-80 : Cukup, < 70 : Kurang Indikator KSP yang ditetapkan seluruhnya sudah terpenuhi oleh Baik					

Rekomendasi: Dengan melihat hasil dari Laporan Prestasi (KSP) ini telah menunjukkan indikator oleh pengawas sekolah Pendidikan, maka dengan ini diberikan LAYANAN SPAT kepada Kepala Sekolah pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Batu, 25 September 2024  
 Kepala Sekolah

  
 Drs. M. TAMBA, S.Pd.  
 NIP. 196107111960031002

**LAMPIRAN**  
**SK PENETAPAN KURIKULUM**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA**



DEKRET KEPRESIDEN  
 KEPALA SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA  
 No. 42/SMKS-AM/1/PALAM/2023

**TENTANG**

**PENETAPAN KURIKULUM MERKULAH  
 AMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kepada SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia:

- Mengingat** :
- a. Halwa adalah tujuan Penetapan dan dan Penbulatan Kurikulum sekolah yang dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan;
  - b. Halwa berdasarkan hal tersebut di atas perlu segera ditetapkan dan diberlakukan Kurikulum Sekolah untuk Tahun Pelajaran 2023/2024.

- Mengingat** :
- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2021 tentang KEMF;
  - d. Permenadikbud nomor 118 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan dasar dan pendidikan;
  - e. Permenadikbud nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Kurikulum;
  - f. Permenadikbud nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Isi;
  - g. Permenadikbud nomor 13 Tahun 2023 tentang Kurikulum;
  - h. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) 2023;
  - i. Panduan Kurikulum 2023.

- Mengharapkan** :
- a. Rapat bersama komite, semua guru, dan pengembang kurikulum, serta seluruh peserta rapat;
  - b. Perencanaan KSP SMKS Islam PAI merupakan hasil kolaborasi dan sudah di verifikasi oleh pengurus lembaga yang kemudian akan di penanggungjawabkan ke Dinas Provinsi Sulawesi Selatan.

## MEMUTUSKAN

Mendeklarasikan

Yusuf

Sebagaimana terdapat dalam lampiran surat keputusan ini sebagai  
Kendaraan Sekolah Tahun Anggaran 2015/2016 DMD dan Prinsipal  
Akan Indisone

Andi

Hal-hal yang belum tercantum pada keputusan ini akan diatur dengan  
keputusan tersendiri dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
keputusan ini serta akan dilakukan perubahan apabila diperlukan dan  
dengan ketentuan

Ditetapkan di : Kabupaten Wajo

Pada Tanggal : 12 Agustus 2015



Terselenggara

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I/Di Pesisir Selatan
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II/Di Pesisir Tengah
4. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III/Di Pesisir Utara

**LAMPIRAN**  
**SK TIM PENJAMINAN MUTU**



PENERBITAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA

Jl. Jendral Sudirman, Dusun Tondok Lingsar, Kecamatan Tondok, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan  
No. Telp. 0812-33333333 / 0812-33333333 / 0812-33333333 / 0812-33333333



SERAT KEPUSATAN  
KEPALA SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA  
No. 421.1/WB-DIK/PA/DA/PROV/SUL/2024

TENTANG

TIM PENJAJARAN MATA PENDIDIKAN SEKOLAH  
PRIMER TAHUN 2024/2024

Epala SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia :

Membidang

1. Dalam rangka mengoptimalkan mutu pendidikan di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia perlu dibentuk Tim Penjajaran Mata Pendidikan Primi Tahun 2024/2024 sebagai pelaksana seleksi dan upaya mencapai tujuan yang dimaksud.

Mengingat

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pendidik;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Proses;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2009 tentang Standar Daya;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11A Tahun 2017 tentang Implementasi Kurikulum 2013;
10. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2018 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Hasil Keputusan rapat Dewan Guru tentang Pembentukan TIM
12. Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah.

MEMUTUSKAN

Mengingat

Atas

1. TIM Penjajaran Mata Pendidikan SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia seperti tertera pada lampiran dari keputusan ini.

Kelu

2. Segala biaya yang dibutuhkan dalam TIM Penjajaran Mata Pendidikan SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia diambil dari dana

Erigit  
Contoh

- yang ada.
1. A patik berbunga lili cilasa di let koprasan an atau ditipis kembang
  2. Koprasan an mudi berbunga ukir tanggal ditipis

Ditanyakan di : Kabupaten Berau  
Pada Tanggal : 30 Juli 2023



Terdapat :

1. Koprasan Cilasa Pendidikan Perancis Salawat Salawat di Malabar
2. Koprasan Cilang Cilasa Pendidikan Wajadi PDI Per. Salawat
3. Masing-masing yang ditipis
4. Tanggal



1. Name of the student 2. Roll No. 3. Date	Name of the Teacher Signature	Date Page No. Page No.	
--	-------------------------------------	------------------------------	--

Department of Education  
 Government of India



**LAMPIRAN**  
**SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA



Jl. Raya Sekeloa Tunggul, Dusun Tunggul Lama Desa, Desa Tunggul Lama, Kecamatan Sekeloa Utara, Kabupaten Pangajene Kepulauan, Sulawesi Selatan  
Telp. (0412) 56013000 Fax. (0412) 5601301, 5601302

SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA  
No: 421.5601.0001.001/2022

TENTANG

STRUKTUR TIM PENGEMBANG KEMUKELUM SATUAN PENDIDIKAN  
SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kepala SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia :

- Membina :
1. Bekerja dalam implementasi kebijakan di sekolah, setelah berkonsultasi mengembangkan kebijakan operasional dalam bentuk Kebijakan Satuan Pendidikan (KSP).
  2. Bekerja untuk mencapai Kebijakan Satuan Pendidikan, yaitu efektif dan berpengaruh terhadap sekolah.
  3. Bekerja berkolaborasi dengan lembaga lain di luar sekolah, untuk membangun dan memperkuat Kepala SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia tentang Tim Pengembang Kebijakan Tahun Pelajaran 2022/2023.

- Mengingat :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2002 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2001 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Pengantar Pendidikan Nasional.
  4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
  5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 10/KEP/2022 tentang Peraturan Pengawasan Kebijakan Dalam Rangka Penilaian Pendidikan.
  6. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 088/HK/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan

Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 028/KE/K/2022 tentang Gerakan, Element, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penumbuhan Benua Kerja Guru, Kerja Sekolah, dan Program Sekolah;
14. Hasil Keputusan Rapat Dewan Guru dan Pegawai SMKS Islam Pesantren Alim Indonesia.

**MEMUTUSKAN**

Mengucapkan  
Pernyataan

1. Mendukung The Pengembangan Kurikulum SMKS Islam Pesantren Alim Indonesia Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan semua terangnya terlampir;

Kedua

1. Dalam melaksanakan tugas mereka dan mengembangkan kurikulum, Tim memiliki fungsi memantapkan, melaksanakan dan mengembangkan pelaksanaan Kurikulum.  
Dalam menjalankan tugasnya, Tim akan di dukung:
  1. Memonitoring tugas, pelaksanaan dan cara mengintegrasikan kurikulum;
  2. Melaksanakan kurikulum dalam ERM maupun di luar ERM;

3. Menawarkan dan menerapkan pelayanan kefarmasian;
4. Mengembangkan pelayanan kefarmasian;
- tersebut
1. Segala biaya yang dibebankan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- tersebut
1. Apabila di kemudian hari terdapat kecurangan akibat surat keputusan ini, akan dipertanggungjawabkan semuanya.

Dibuatkan di : Kabupaten Berau

Pada Tanggal : 30 Juli 2023



Terselasa:

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Berau
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Pesisir Selatan
3. Menyangkut : masing-masing yang bersangkutan
4. Piringgal

Laporan : Surat Keputusan Kepala SMK Islam Pesantren Alam Indonesia  
 Nomor : KI.5004/04/KU/PAI/BA/0010/2022  
 Tanggal : 30 Juli 2022  
 Perihal : Struktur Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Islam Pesantren Alam Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023

**STRUKTUR TIM PENGEMBANG BUKU KULUH SATUAN PENDIDIKAN  
 SMK ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA  
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA/NP	MBATAN	KUPEMBAHUNGAN	KBT
1	Dr. Mukhammad Toha, S.Pd, MEd NIP. 1967121119931011002	Pengawas Pendidikan	Pengarahing	
2	Fahriul Rahman, S.Pd	Kepala Sekolah	Pemanggung Jawab	
3	Sudha, S.Pd.	Wakasek Urusan Kerjasama	Koordinator	
4	Basma Sri Mahani, S.Pd	Guru	Uraur Guru	
5	Andi Agung Guntoro Pana, S.Pd.	Guru	Uraur Guru	
6	Doni Satrio, S.Pd.	Guru	Uraur Guru	
7	Dr. Wahyuni, S.Pd	Guru	TL	
8	Irfandi	Orang Tua/Wali Masa	Perwakilan Komite	
9	Arif Basri	Orang Tua/Wali Masa	Perwakilan Komite	
10	Koharudin	Orang Tua/Wali Masa	Perwakilan Komite	

Ditetapkan di : Kabupaten Banta  
 Pada Tanggal : 30 Juli 2022



**LAMPIRAN**  
**SK PENENTUAN KKM**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA SMKS ISLAM PEDANTREN ALAM INDONESIA**  
 No: 421.5661-SMK/PAM/BUK/2024

**TENTANG**  
**PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**  
**PRODIK TADIS BUDIDAH**

Kepala SMKS Islam Pedantren Alam Indonesia:

- Mendengar** :
1. Untuk melaksanakan proses pembelajaran Tahun Pelajaran 2023/2024
  2. Mengingat perlu menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
  3. Untuk menetapkan kriteria ketuntasan minimal, mengingat perlu untuk ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala SMKS Islam Pedantren Alam Indonesia;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tentang Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Mempertalikan** :
1. Peraturan Presiden SMKS Islam Pedantren Alam Indonesia tentang Kebijakan Tahun 2023;
  2. Program Kerja SMKS Islam Pedantren Alam Indonesia Tahun 2023/2024;
  3. Bapa Dewasa Guru SMKS Islam Pedantren Alam Indonesia.

**MEMUTUSKAN**

- Mengucapkan** :
1. Kriteria Ketuntasan Minimal bagi peserta didik SMKS Islam Pedantren Alam Indonesia sebagaimana terlampir dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Pertama** :
1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikawatirkan hari tertentu terdapat kekhawatiran, akan diadakan perbaikan sebagaimana terdapat
- Ketua** :
1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikawatirkan hari tertentu terdapat kekhawatiran, akan diadakan perbaikan sebagaimana terdapat

- Kelip : 1. Uji Kelembagaan Maksimal (KEM) (dapat berdasarkan hasil analisis dan wawancara) guna menguji penguasaan (MCMP) pada masing-masing kelompok mata pelajaran/kejuruan produktif.
- Kerangka : 1. Efektifitas Kelembagaan Maksimal (KEM) dalam Penguasaan Arah Instrumen (apakah pada lembaga Sesi Kejuruan di).

Ditandatangani : Kabupaten Berau  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2021



Tersusun :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1111 Pro. Sula
3. Masing-masing yang bersangkutan
4. Peringat

Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala UNCGI Ibtan Peningkat Alan Indonesia  
 Nomor : 421.5811-04/KEP/UNCGI/2022  
 Tanggal : 1 Agustus 2022  
 Perihal : Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Prodi Tahun 2022/2023

**PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)  
 PRODI TAHUN 2022/2023**

No	Keputusan	Komponen Bilangan	
		Progres	Kumulatif
<b>A. Matriks Yutisari</b>			
1	Penelitian Agama Islam dan Dunia Islam	30	17
2	Penelitian Perilaku dan Persepsi Masyarakat	3	30
3	Etika Islam	3	30
4	Ulama	3	30
5	Uyubul Islam	3	30
6	Adab Supri	30	30
7	Hadis (Kelas Reguler)	3	30
<b>B. Matriks Kreditur</b>			
1	Um. Bahasa	3	30
2	Penelitian Agama (Kelas) dan Khataman	3	30
<b>C. Matriks Prasyarat</b>			
<b>C1. Skema Bidang Keislaman</b>			
1	Islamologi	3	30
2	IPA	3	30
3	Al-Qur'an	3	30
<b>C2. Skema Program Keislaman</b>			
1	Keislaman dan Keislaman (Agenda) Tahunan Pendidikan	3	30
<b>C3. Matriks Kreditur</b>			
1	Yuridis dan Keislaman (Tahunan) Pendidikan	3	30
2	Keislaman dan Keislaman (Tahunan) Pendidikan	3	30
3	Keislaman dan Keislaman (Tahunan) Pendidikan	3	30
4	Keislaman dan Keislaman (Tahunan) Pendidikan	3	30
5	Keislaman dan Keislaman (Tahunan) Pendidikan	3	30
6	Keislaman dan Keislaman (Tahunan) Pendidikan	3	30

Disetujui di : Kabupaten Berau  
 Pada Tanggal : 12 Agustus 2022


  
 Kepala Kampus, S.Pd.  
 NIP.

**LAMPIRAN  
SK KALENDER AKADEMIK**



PEREMPTORIAN GOVERNOR SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMKS ISLAM PEZANTREN ALAM INDONESIA



Jl. Jendral Sudirman, Kecamatan Bontomatene, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Telp. (0411) 33333333, (0411) 33333333, (0411) 33333333, (0411) 33333333

DEKRET KEPUTUSAN  
KEPALA SMKS ISLAM PEZANTREN ALAM INDONESIA  
No : 421.56/2-SM/TAHUN/2022

TENTANG

KALENDER AKADEMIK SEKOLAH  
SMKS ISLAM PEZANTREN ALAM INDONESIA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kepala SMKS Islam Pezantren Alam Indonesia :

Mengingat

1. Undang-Undang Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang tersebut sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2007 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang tersebut, dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2014 tentang KTSP;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kebutiran Masuk ke Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun

Mengingat

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2014 tentang KTSP;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kebutiran Masuk ke Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun

2018 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 3 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMP/MTs,
3. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan No. 188.0/1021/2018KE tentang Rencana Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2018/2019;

- Mempertimbangkan :
1. Rencana Pendidikan SMA dan Ekivalensi Pendidikan Menengah Kabupaten Tana Toraja 2018;
  2. Program Kerja SAMS Tahun Perencanaan Alas Induknya Tahun 2018/2019;
  3. Rapat Dewan Guru SAMS tahun Perencanaan Alas Induknya.

#### MEMUTUSKAN

- Ditetapkan :
1. Rencana Pendidikan SAMS tahun Perencanaan Alas Induknya Tahun Perencanaan 2018/2019;
- Ketua :
1. Hal-hal yang belum tercantum pada keputusan ini akan diatur dengan keputusan tersendiri dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini serta akan dilakukan perubahan apabila dikehendaki demi tercapainya keefektifan.

Keputusan Pendidikan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku hingga berakhirnya Tahun Perencanaan 2018/2019.

Ditetapkan di : Kabupaten Tana Toraja  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2018



Tersusun :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 di Pulo Selayu
3. Meny - masing yang bersangkutan
4. Penyalang

No. 1  
 No. 2  
 No. 3  
 No. 4

(Nama Lengkap) Nama (Nama Lengkap) (Nama Lengkap)  
 (No. 1) (No. 2) (No. 3) (No. 4)  
 (No. 1) (No. 2) (No. 3) (No. 4)  
 (No. 1) (No. 2) (No. 3) (No. 4)

**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR ISI**

No.	Judul	Halaman
1	...	...
2	...	...
3	...	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...
7	...	...
8	...	...
9	...	...
10	...	...
11	...	...
12	...	...
13	...	...
14	...	...
15	...	...
16	...	...
17	...	...
18	...	...
19	...	...
20	...	...
21	...	...
22	...	...
23	...	...
24	...	...
25	...	...
26	...	...
27	...	...
28	...	...
29	...	...
30	...	...
31	...	...
32	...	...
33	...	...
34	...	...
35	...	...
36	...	...
37	...	...
38	...	...
39	...	...
40	...	...
41	...	...
42	...	...
43	...	...
44	...	...
45	...	...
46	...	...
47	...	...
48	...	...
49	...	...
50	...	...
51	...	...
52	...	...
53	...	...
54	...	...
55	...	...
56	...	...
57	...	...
58	...	...
59	...	...
60	...	...
61	...	...
62	...	...
63	...	...
64	...	...
65	...	...
66	...	...
67	...	...
68	...	...
69	...	...
70	...	...
71	...	...
72	...	...
73	...	...
74	...	...
75	...	...
76	...	...
77	...	...
78	...	...
79	...	...
80	...	...
81	...	...
82	...	...
83	...	...
84	...	...
85	...	...
86	...	...
87	...	...
88	...	...
89	...	...
90	...	...
91	...	...
92	...	...
93	...	...
94	...	...
95	...	...
96	...	...
97	...	...
98	...	...
99	...	...
100	...	...



डिप्टी. सी. : कल्याण शर्मा  
एन सी वी सी : 11 अक्टूबर 2018

एन सी वी सी

**LAMPIRAN**  
**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Aspek Tujuan Pembelajaran (ATP)**

Jenis Pendidikan : **STIKI Ibtisam Pendidikan Islam Lelakima**

Jenis Program : **Pendidikan Pascasarjana**

Jenis : **S**

Level : **3**

Level	Capaian Pembelajaran (CP) Fase E	Tujuan Pembelajaran (TP)	Uraian Materi	Bobot ATP
<b>Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Penyelenggaraan &amp; Pemerintahan Negara</b>	3.1 Peserta didik mampu memahami dan menganalisis pentingnya aspek nilai-nilai Pancasila di tingkat, rasial, dan internasional; menganalisis Gerakan Pancasila & lain-lain Pancasila.	1. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka kerangka. 2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman kehidupan negara RI. 3. Menjelaskan kedudukan & fungsi Pancasila dan kerangka internasional. 4. Menganalisis peran Pancasila sebagai nilai-nilai Pancasila.	- Sistem pembagian kekuasaan negara. - Kedudukan & fungsi Kementerian dan lembaga internasional. - Nilai Pancasila dalam praktik pemerintahan & kehidupan sehari-hari.	X / 30%
<b>Kemajuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kefidyuan Berbangsa dan Bernegara</b>	3.2 Peserta didik mampu menganalisis perkembangan nilai & kerangka kerja negara, berpedoman nilai-nilai, sebagai diri dari pertanggung & pelaksanaan.	1. Menjelaskan sejarah NRI menurut UUD 1945 2. Menganalisis kedudukan kerangka kerja negara & perubahan Indonesia. 3. Menganalisis kerangka kerangka & kerangka kerja. 4. Menganalisis nilai-nilai pemerintahan & kerangka kerja. 5. Menganalisis nilai-nilai kerangka kerja & kerangka.	- Wawasan NKRI. - Kedudukan kerja negara & perubahan. - Nilai & kerangka kerja negara. - Kerangka kerangka & kerangka kerja. - Sistem pemerintahan & kerangka kerja.	X / 50%
<b>Kemajuan Lembaga Lembaga Negara Menurut</b>	3.3 & 3.4 Peserta didik mampu menganalisis aspek, kerangka, serta nilai-nilai.	1. Menjelaskan struktur & organisasi politik Indonesia. 2.	- Kerangka & organisasi politik Indonesia. - Kerangka.	X / 20%



**LAMPIRAN  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
MENDALAM**

Identifikasi APD	Nama : DINDA Kelas : XI Mata Pelajaran : Nginformasi Teknologi Pembelajaran (Penerapan dan Pengembangan Pembelajaran) Sekolah : SMA/SMK Islam Pahlawan (Kelas Internasional) Semester : Ganjil Waktu Pelaksanaan : 12.1.21 Hari (2x)								
Identifikasi	Di mana PPT di lakukan <table border="1" data-bbox="248 292 818 535"> <tr> <td data-bbox="248 292 393 422">           DPL 1  <input type="checkbox"/>            Berencana dan siap            untuk di gunakan         </td> <td data-bbox="393 292 538 422">           DPL 2  <input checked="" type="checkbox"/>            Berencana akan         </td> <td data-bbox="538 292 683 422">           DPL 3  <input checked="" type="checkbox"/>            Berencana         </td> <td data-bbox="683 292 828 422">           DPL 4  <input type="checkbox"/>            Berencana         </td> </tr> <tr> <td data-bbox="248 422 393 535">           DPL 2  <input type="checkbox"/>            Berencana         </td> <td data-bbox="393 422 538 535">           DPL 3  <input checked="" type="checkbox"/>            Berencana         </td> <td data-bbox="538 422 683 535">           DPL 2  <input type="checkbox"/>            Berencana         </td> <td data-bbox="683 422 828 535">           DPL 1  <input checked="" type="checkbox"/>            Berencana         </td> </tr> </table>	DPL 1 <input type="checkbox"/> Berencana dan siap untuk di gunakan	DPL 2 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana akan	DPL 3 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana	DPL 4 <input type="checkbox"/> Berencana	DPL 2 <input type="checkbox"/> Berencana	DPL 3 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana	DPL 2 <input type="checkbox"/> Berencana	DPL 1 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana
DPL 1 <input type="checkbox"/> Berencana dan siap untuk di gunakan	DPL 2 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana akan	DPL 3 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana	DPL 4 <input type="checkbox"/> Berencana						
DPL 2 <input type="checkbox"/> Berencana	DPL 3 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana	DPL 2 <input type="checkbox"/> Berencana	DPL 1 <input checked="" type="checkbox"/> Berencana						
Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran: 1. Murid dapat menjelaskan tahapan peragaan peragaan nyata, termasuk alat dan bahan yang digunakan dan cara menggunakan masing-masing. 2. Murid dapat mendemonstrasikan teknik peragaan yang sesuai dengan jenis peragaan peragaan menggunakan media konvensional dan/atau alat modern. Prinsip Pedagogis: Strategi menggunakan Project Based Learning (PBL) dengan fokus pada peragaan nyata. Keefektifan Pembelajaran: Internal efektif. Efektif karena guru produktif peragaan dengan guru Sekolah menengah (pendidikan dasar) yang menggunakan media konvensional yang efektif dalam menyampaikan informasi ke masyarakat. Lingkungan Pembelajaran: PBL: Untuk setting untuk diklat kelompok (juga berkolaborasi, dengan presentasi/ujian). Budaya Belajar Health: Guru mengetahui semua hal yang akan, kapan, bagaimana, mengapa berkolaborasi, serta melakukan suatu untuk saling mengungkap peragaan peragaan dan karya nyata. Pembelajaran Digital: 1. Murid dapat menggunakan Cam, PowerPoint, dan aplikasi desain poster (dapat untuk proyek nyata). 2. Pencarian informasi melalui internet untuk spesifikasi alat peragaan tradisional dan modern.								
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Awal (15 menit) (Berkesadaran, Berminat, Mengembangkan) 1. Guru mengaitkan murid untuk berdiskusi sebelum kelas dimulai 2. Guru menyampaikan kabar serta mengaitkan kegunaan belajar murid (membuat rangkai yang lebih berkesan/lebih cepat jika murid memiliki masalah) 3. Guru memberikan motivasi serta mengaitkan video motivasi <a href="https://www.youtube.com/watch?v=08m3888888">https://www.youtube.com/watch?v=08m3888888</a> 4. Guru mengaitkan murid menyampaikan lagu motivasi								

- Uji Coba Pembelajaran di Kelas (Uji Coba Skala Kecil)**
1. Guru mengemukakan konsep dan definisi yang jelas
  2. Guru mengemukakan masalah nyata dan memberikan kearahannya
  3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
  4. Guru memberikan penjelasan masalah terkait problem posing dan alat yang digunakan saat proses

**Tugas no. 21: Menuliskan dan Mengaplikasikan Dimensi-dimensi, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah**

1. Guru menjelaskan model proses pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung
2. Guru menjelaskan nilai-nilai yang akan diterapkan
3. Guru menjelaskan alat bantu yang akan digunakan
4. Guru menjelaskan sumber belajar yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan media yang akan digunakan
6. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan
7. Guru menjelaskan teknik yang akan digunakan
8. Guru menjelaskan bentuk penilaian yang akan digunakan
9. Guru menjelaskan bentuk laporan yang akan digunakan
10. Guru menjelaskan bentuk dokumentasi yang akan digunakan
11. Guru menjelaskan bentuk laporan yang akan digunakan
12. Guru menjelaskan bentuk laporan yang akan digunakan

**Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Berkesadaran, Berkeadilan, Berkeadilan)**

1. Guru menjelaskan permasalahan yang akan diteliti
2. Guru menjelaskan alasan yang mendasari permasalahan tersebut
3. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai
4. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan teknik yang akan digunakan
6. Guru menjelaskan bentuk penilaian yang akan digunakan
7. Guru menjelaskan bentuk laporan yang akan digunakan
8. Guru menjelaskan bentuk dokumentasi yang akan digunakan

**Asesmen**

- Asesmen Formatif (Asesmen)**
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum memulai materi
1. Pertanyaan berbasis masalah yang akan digunakan untuk memulai?
  2. Bagaimana pertanyaan yang akan digunakan untuk memulai?
  3. Alat bantu apa yang akan digunakan untuk memulai?

**Asesmen Sumatif (Asesmen)**

1. Guru melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa
2. Guru memberikan umpan balik yang mengaitkan siswa dengan proses dan pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari
  - Apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki pemahaman siswa saat ini?
  - Menuntut belajar, bagaimana peran teknologi di dalam pembelajaran?

**Asesmen Di Learning (ADL)**

- Guru memberikan penilaian pada hasil belajar siswa
- Tes
  - Portofolio

## EKSTREM PENILAIAN

5. Indeks Perilaku Siswa (dalam Pembelajaran)

Aspek Sikap	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Keagihan	Disayang oleh walid, terganggu oleh orang-orang, berkeinginan untuk melakukan atau tidak	Disayang walid dan tidak terganggu oleh orang-orang	Kurang terganggu oleh orang-orang	Tidak terganggu oleh orang-orang	Tidak terganggu oleh orang-orang
Tanggung jawab	Mengambil tanggung jawab atas apa yang harus dilakukan walid dan orang-orang	Tidak mengambil tanggung jawab	Mengambil tanggung jawab sebagian	Mengambil tanggung jawab penuh	Mengambil tanggung jawab penuh dan konsisten
Kerjasama	Aktivitas dalam kerja kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan menanggapi kritik	Tidak aktif dalam kerja kelompok	Berpartisipasi dalam kerja kelompok	Aktif dalam kerja kelompok	Aktif dalam kerja kelompok dan menghargai pendapat orang lain
Kepatuhan	Tidak mengobrol, tidak bermain, dan menghormati guru	Disayang walid dan terganggu oleh orang-orang	Mengambil tanggung jawab sebagian	Mengambil tanggung jawab penuh	Mengambil tanggung jawab penuh dan konsisten
Persepsi Diri	Merasa bertanggung jawab, berprestasi, dan mengkomunikasikan hasil belajar	Tidak merasa bertanggung jawab	Mengambil tanggung jawab sebagian	Mengambil tanggung jawab penuh	Mengambil tanggung jawab penuh dan konsisten

### Contoh Skor

- Skor 1: Belum menunjukkan sikap yang diharapkan
- Skor 2: Mulai berkembang dengan banyak hambatan
- Skor 3: Berkembang baik namun masih perlu bimbingan ringan
- Skor 4: Sudah sangat baik, konsisten, dan menjadi teladan

## 2. Fasilitas Poliklinik

Ketercapaian	Deskripsi Fasilitas	Kriteria Fasilitas	Skor
Mempromosikan setiap layanan pelayanan kesehatan status pelayanan.	Mempunyai kemampuan awal dalam mempromosikan pelayanan sebelum melakukan pelayanan kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mempromosikan jenis pelayanan</li> <li>Mampu menjelaskan pelayanan atau jenis tindakan dan prosedur</li> </ul>	1-4
Mengelola layanan dan layanan pelayanan atau tindakan dan prosedur	Mempunyai kemampuan dan keterampilan dan keahlian setiap alat pelayanan baik secara tradisional maupun modern.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan berbagai alat kesehatan dan jenis tindakan dan prosedur</li> </ul>	1-4
Melakukan prosedur salah satu jenis tindakan pelayanan	Melakukan prosedur yang ilmiah, sesuai dan informatif tentang prosedur jenis dan tindakan atau jenis tindakan ke modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melaksanakan atau mempromosikan prosedur</li> <li>Prosedur yang menarik, ilmiah dan informatif</li> </ul>	1-4

Skala Penilaian :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

# LEMBAR KERJA MURID

## TRANSFORMASI ALAT PANEN



Transformasi alat panen  
meningkatkan efisiensi kerja

# Lembar Kerja Murid (LKM)

Mata Pelajaran	: Peta dan Peta-peta Tematik Pembelajaran
Kelas/Semester	: XII/II
Topik Proyek	: Penerapan Peta & Transformasi Alat Peta Tradisional ke Modern
Isi/tema/Problematika	: Peta

## A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah menyelesaikan LKM ini, siswa mampu:
1. Menentukan tujuan pembuatan peta tematik pembelajaran.
  2. Mengidentifikasi perbedaan alat peta tradisional dan modern.
  3. Melakukan proses tentang transformasi penggunaan alat peta dari tradisional ke modern secara kreatif dan inovatif.

## B. Pemanjalah Kerja

1. Buatlah dengan ornamen sesuai tema yang berkaitan dengan peta dan alat peta modern/tradisional.
2. Ejaan proyek ini secara berkelompok.
3. Gunakan aplikasi digital (Canva, PowerPoint, Canvaflow, atau sejenisnya) dan keran karton/kardus untuk membuat poster.
4. Fasilitas poster sesuai dengan petunjuk poster atau perbandingan alat peta tradisional dan modern.
5. Konsep/ide karya: Slogan bertema digital (PDF/IMG) atau poster aktual aktual sesuai tema.

## C. Langkah-Langkah Kerja

1. **Observasi & Pengumpulan Data**  
Catalah informasi tentang:
  - a. Tujuan pembuatan peta tematik pembelajaran.
  - b. Contoh alat peta tradisional (misalnya: tabak, rotan, kayu, paku).
  - c. Contoh alat peta modern (misalnya: menggunakan komputer, alat peraga, layar sentuh, gambar data dapat berupa foto, internet, wawancara, atau dokumentasi lapangan).
2. **Pengumpulan Data Poster**
  - a. Tentukan informasi yang sesuai.
  - b. Buatlah kerangka isi poster.
    - Tujuan pembuatan poster.
    - Gambaran/struktur alat peta tradisional.
    - Gambaran/struktur alat peta modern.
    - Perbedaan (kelebihan & kekurangan keduanya).
    - Pesan edukatif/latihan: "Transformasi alat peta meningkatkan efisiensi kerja poster".
3. **Pembuatan Poster**
  - a. Terasa ide, gambar, dan warna apa sesuai dan mudah dipahami.
  - b. Gunakan font yang jelas dan menarik yang sesuai.
  - c. Pasikan ada komponen visual + informasi.
4. **Presentasi & Refleksi**
  - a. Tampilkan hasil poster di depan kelas atau pameran karya.
  - b. Jelentah isi poster (3-5 menit per kelompok).
  - c. Buat catatan refleksi: Apa yang kalian pelajari dari proses pembuatan poster ini?

# TRANSFORMASI ALAT PANEN

## TAHAPAN PERSIAPAN PANEN

- Pemilihan waktu panen
- Pemangkasan
- Pemotongan buah
- Pembersihan lahan

## PERBANDINGAN ALAT PANEN

### TRADISIONAL



Sabiti



Ani-ani



Pisau  
panen

### MODERN



Alat pemanen  
kelapa

Transformasi alat panen meningkatkan efisiensi kerja petani

## DESAIN PROYEK

Berilah langkah-langkah desain proyek poster yang akan dikerjakan bersama  
saman kelompok! Demonstrasikan jalan untuk "one's meeting"

sama Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Detail:

<p><b>Identifikasi</b></p>	<p>Nama Program : <b>Geografi</b>          Kelas : <b>XI (ATP)</b>          Momen : <b>Produk Kreatif dan Kewirausahaan</b>          Jurusan : <b>SMKS Islam Pematangsari Alam Indragiri</b>          Alamat, Waktu : <b>4 Jari Pematangsari (1 x 45 Menit)</b></p>																
<p><b>Identifikasi</b></p>	<p><b>Daftar Pustaka Utama:</b></p> <table border="1"> <tr> <td><input type="checkbox"/> DPL 1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> DPL 3</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> DPL 5</td> <td><input type="checkbox"/> DPL 7</td> </tr> <tr> <td>Esperansi dan Koneksi</td> <td>Kepercayaan</td> <td>Kelompok</td> <td>Keputusan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> DPL 2</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> DPL 4</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> DPL 6</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> DPL 8</td> </tr> <tr> <td>Konsep</td> <td>Konsep</td> <td>Keputusan</td> <td>Konsep</td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> DPL 1	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 3	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 5	<input type="checkbox"/> DPL 7	Esperansi dan Koneksi	Kepercayaan	Kelompok	Keputusan	<input type="checkbox"/> DPL 2	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 4	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 6	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 8	Konsep	Konsep	Keputusan	Konsep
<input type="checkbox"/> DPL 1	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 3	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 5	<input type="checkbox"/> DPL 7														
Esperansi dan Koneksi	Kepercayaan	Kelompok	Keputusan														
<input type="checkbox"/> DPL 2	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 4	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 6	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 8														
Konsep	Konsep	Keputusan	Konsep														
<p><b>Identifikasi</b></p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan kegiatan belajar dan tugas dalam kerja kelompok/proyek/berkelompok</li> <li>• Menjalankan kegiatan belajar/pengajaran, mengorganisir tugas dan peran, serta mengorganisir aktivitas dalam dan kelompok dalam menyelesaikan atau menyelesaikan proyek, dapat lebih cepat, efisien, dan akurat</li> </ul>																
<p><b>Identifikasi</b></p>	<p><b>Metode Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Metode Pembelajaran Proyek Based Learning (PBL):</b>              Guru menyajikan masalah kontekstual:  <i>"Seorang petani mulai kesulitan untuk berproduksi, apa yang dapat dilakukan? Setelah diteliti, ternyata masalahnya adalah karena dia menanam yang kurang subur. Bagaimana cara menanam dalam dan kelompok proyek agar lebih subur dan mampu menghasilkan atau jual?"</i> </li> <li>• <b>Diskusi Kelompok:</b> Meringkas informasi dan belajar di dalam permasalahan masalah.</li> <li>• <b>Pemetaan Terkolaborasi:</b> Menjalankan dengan membandingkan hasil belajar dan tugas dalam kerja kelompok/proyek melalui diskusi/berkelompok, atau proyek, atau pertemuan lain.</li> </ul>																
<p><b>Identifikasi</b></p>	<p><b>Konteks Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lingkungan Sekolah:</b> Guru atau pengajar dalam lingkungan untuk meningkatkan minat dalam menyelesaikan masalah, dan materi presentasi secara kreatif/ilmiah.</li> </ul>																

#### Prinsip

- Masyarakat tidak bisa jadi (TANPA) tanpa sumber dan cara produksi untuk membuat sumber belajar yang tidak bisa rusak, terancam, dan prorsusur.

#### Layanan Pembelajaran

- Ruang Rukh: Kelas yang tidak menggunakan pengajaran tetapi tidak untuk dalam kelompok, dan prorsusur dan akan ke paper selanjutnya.
- Ruang Virtual: Penemuan video pembelajaran, prorsusur untuk belajar, materi, forum diskusi, dan pengajaran.
- Budaya Belajar: Mendorong budaya belajar (saling membantu, mengatasi perbedaan pendapat), prorsusur ahli (dinas belajar budaya dan kependidikan) dan prorsusur ahli yang tinggi (dinas teknologi untuk membuat ahli lebih dalam).

#### Pembelajaran Digital

- Cara, dalam pembuatan prorsusur (Materi Pembelajaran) dan pembuatan konsep untuk membuat ahli lebih.
- Video Pembelajaran (Pembelajaran Materi Pembelajaran)

#### Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru menyiapkan materi dengan bentuk, ukuran, dan sebagainya kemudian meminta siswa untuk memperhatikan materi.
2. Guru mengajak siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa untuk dengan keyakinan saling-saling.
3. Guru mengajak mahasiswa untuk memulai dengan berdoa untuk prorsusur untuk membangun keyakinan.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Pikirkan kelas kalian sudah pernah belajar menggunakan prorsusur? Apa yang membuat kalian tertarik untuk mempelajainya?"
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
6. Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan diskusi, eksplorasi, dan proyek desain penelitian.

#### Kegiatan Inti (100 Menit)

##### Membaca (Berkesadaran, mengoptimalkan)

##### Berkesadaran

1. Guru menyajikan pengetahuan dasar dan konsep untuk melalui berbagai media:

  - Visual: Infografis dengan desain menarik
  - Audio: Penjelasan verbal dengan menggunakan prorsusur

- **Klasifikasi:** Merupakan program yang terdiri dari lima (5) elemen berikut:
  1. **Uraian:** Menyebutkan secara umum dan luas tentang apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, dan kapan akan dilakukan.
  2. **Uraian:** Menyebutkan secara umum dan luas tentang apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, dan kapan akan dilakukan.

**Menyampaikan**

1. Uraian menyampaikan nilai substansi yang akan dilakukan.
2. Uraian dibagi dalam beberapa bagian yang akan dilakukan.
3. Uraian menyampaikan secara umum tentang apa yang akan dilakukan.
4. Uraian menyampaikan secara umum tentang apa yang akan dilakukan.

**Mengembangkan (Membuat)**

1. **Analisis Kebutuhan (Kebutuhan):** Merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan oleh kelompok.
2. **Analisis Data dan Kebutuhan:** Merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan oleh kelompok.
3. **Diagnosis Kebutuhan:** Merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan oleh kelompok.
4. **Proses dan Hasil:** Merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan oleh kelompok.
5. **Tanggapan & Umpan Balik:** Merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan oleh kelompok.

**Merevisi (Berkesinambungan)**

1. Uraian menyampaikan secara umum dan luas tentang apa yang akan dilakukan.
2. Uraian menyampaikan secara umum dan luas tentang apa yang akan dilakukan.
3. Uraian menyampaikan secara umum dan luas tentang apa yang akan dilakukan.

### Evaluasi Penutup (Sumatif)

1. Guru menggunakan upaya dan keragaman untuk lebih memotivasi siswa belajar dengan bahan yang lebih menarik, tetapi juga sangat memperhatikan keselamatan.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran dengan tujuan untuk dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran hasil pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.
3. Guru memberikan umpan balik yang positif.
4. Penilaian yang dibuat dengan cara lisan dan program tertulis bahwa aktivitas adalah saat penting dalam kelas.

### Assessment as Learning (Asah)

Untuk mengetahui belajar mengajar sendiri dan pengetahuan awal mereka tentang konsep praktik.

- **Penemuan Penemuan:** "Sebelum praktik yang sedang berlangsung, lakukan wawancara awal. Kemudian, apa yang membuat kegiatan ini efektif?"

### Assessment For Learning (Proses)

Melakukan penilaian observasi dengan siswa sebagai upaya pemantauan konsep, kreatifitas siswa, dan kerja sama dalam kelompok.

- **Alat dan Bahan:**  
Materi yang berkaitan dengan materi dan tujuan dari sebuah kegiatan praktik.
- **Aktivitas Kelompok:**  
Materi penelitian lapangan tentang konsep praktik (praktikum) menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Mengetahui jenis-jenis berdasarkan:
  - a) Jenis kegiatan
  - b) Faktor proses
  - c) Faktor informasi
  - d) Faktor logika
  - e) Faktor etika

### Assessment Of Learning (Akhir)

Melalui capaian belajar sendiri berdasarkan hasil kerja dan penyajiannya.

- **Penilaian dilakukan terdapat:**
  1. Hasil Analisis Kemampuan (kognitif, emosional, dan kemandirian visual)
  2. Penemuan kelompok, termasuk kemampuan menjelaskan konsep sendiri dan membuat konsep praktik

## INSTRUKSI PENJAJAN

Silahkan untuk melakukan penelitian sesuai dengan prosedur dan metode yang telah ditentukan.

### REKAM PENJAJAN AIRBANG POKOK

No	Tipe	Lokasi	Waktu
1	Kawat	Kawat	Kawat
2	Kawat	Kawat	Kawat
3	Kawat	Kawat	Kawat
4	Kawat	Kawat	Kawat
5	Kawat	Kawat	Kawat
6	Kawat	Kawat	Kawat
7	Kawat	Kawat	Kawat
8	Kawat	Kawat	Kawat
9	Kawat	Kawat	Kawat
10	Kawat	Kawat	Kawat
11	Kawat	Kawat	Kawat
12	Kawat	Kawat	Kawat
13	Kawat	Kawat	Kawat
14	Kawat	Kawat	Kawat
15	Kawat	Kawat	Kawat
16	Kawat	Kawat	Kawat
17	Kawat	Kawat	Kawat
18	Kawat	Kawat	Kawat
19	Kawat	Kawat	Kawat
20	Kawat	Kawat	Kawat
21	Kawat	Kawat	Kawat
22	Kawat	Kawat	Kawat
23	Kawat	Kawat	Kawat
24	Kawat	Kawat	Kawat
25	Kawat	Kawat	Kawat
26	Kawat	Kawat	Kawat
27	Kawat	Kawat	Kawat
28	Kawat	Kawat	Kawat
29	Kawat	Kawat	Kawat
30	Kawat	Kawat	Kawat
31	Kawat	Kawat	Kawat
32	Kawat	Kawat	Kawat
33	Kawat	Kawat	Kawat
34	Kawat	Kawat	Kawat
35	Kawat	Kawat	Kawat
36	Kawat	Kawat	Kawat
37	Kawat	Kawat	Kawat
38	Kawat	Kawat	Kawat
39	Kawat	Kawat	Kawat
40	Kawat	Kawat	Kawat
41	Kawat	Kawat	Kawat
42	Kawat	Kawat	Kawat
43	Kawat	Kawat	Kawat
44	Kawat	Kawat	Kawat
45	Kawat	Kawat	Kawat
46	Kawat	Kawat	Kawat
47	Kawat	Kawat	Kawat
48	Kawat	Kawat	Kawat
49	Kawat	Kawat	Kawat
50	Kawat	Kawat	Kawat

**REKAM PENYALAN AIRSIRIEN KEMHI**

Tahap	Terdapat	Perincian Catatan
<p>Analisis Keseluruhan</p>	<p>Menyebutkan mengenai jenis penyakit, gejala penyakit, taburan, kejadian, dan masalah penyakit.</p>	<p>Slar 1 : Nama kumpulan penyakit, gejala, signs dan symptoms, penyakit, tabur, dll                      Slar 2 : Sebarang data kumpulan diberikan dalam bentuk dan ukuran                      Slar 3 : Tempa taburan kumpulan diberikan dengan perincian umum                      Slar 4 : Analisis untuk setiap area telah selesai</p>
<p>Persekitaran &amp; Persekitaran</p>	<p>Maksud persekitaran ialah semua aspek fizikal, manusia, sosial dan budaya dan persekitaran alam sekitar yang mempengaruhi kesihatan.</p>	<p>Slar 1 : Persekitaran fizikal, kemasyarakatan, sosial, dan semua aspek berkaitan                      Slar 2 : Persekitaran setiap area dan sign, sebarang aspek berkaitan                      Slar 3 : Persekitaran fizikal, sosial, budaya, ekonomi, aspek berkaitan                      Slar 4 : Fizikal, kemasyarakatan, sosial, budaya, ekonomi, aspek berkaitan</p>

Nama Penyusun	: A.Siti Fadillahati
Satuan Pendidikan	: SMKS Islam Perantren Alam Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Jenjang	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Jurusan	: Agribisnis Tanaman Perkebunan
Kelas/Semester	: X (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**Keperawatan Maternal Perencanaan pembelajaran**  
 (Garis Pandang Lulusan) **Hubungan antara profil lulusan yang akan dicapai**  
 dengan pembelajaran

<input type="checkbox"/> DPL 1 Kecakapan dan Keterampilan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 2 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 3 Kemandirian	<input type="checkbox"/> DPL 7 Keberhasilan
<input type="checkbox"/> DPL 2 Keberhasilan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 4 Keberhasilan	<input type="checkbox"/> DPL 5 Keberhasilan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 8 Keberhasilan

- Tujuan Pembelajaran :**
- Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan pendekatan pembelajaran di kelas dan di kelas virtual serta mengaitkan secara penerapannya dalam pembelajaran.
  - Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan menulis pelajaran di kelas dan dengan format online, yaitu, skripsi, dan belajar saat ini (jika sesuai) untuk memotivasi mahasiswa yang menulis di perguruan tinggi saat ini.

- Profil Pelajar:**
- Mahasiswa memiliki **Soft Learning (SL)**
  - Mahasiswa Observasi atau Praktikum, pembelajaran online atau guru, dalam kelompok, personal, refleksi

- Kemampuan Pembelajaran:**
- Interaksi dengan guru (jika ada kelas)
  - Interaksi dengan mahasiswa (jika ada kelas)

- Kelebihan Pembelajaran:**
- Belajar mandiri - keefektifan (partisipasi aktif, interaktif)
  - Belajar lebih mandiri
  - Belajar virtual - video, animasi, tulisan, gambar, audio

- Kelebihan digital:**
- Kelebihan digital
  - Kelebihan digital
  - Kelebihan digital

**1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

- Membaca (berkesadaran, bermakna)**  
**KEGIATAN AWAL (15 menit)**
- Guru bertanya awal dengan teman di kelas
  - Guru bertanya keefektifan awal
  - Guru bertanya dengan teman di kelas saat ini (jika ada)
  - Apa yang guru ingatkan pengalaman awal awal (misalnya, "Apa yang kalian tahu tentang Pembelajaran (7 Agustus 1945)?"
  - Guru menyampaikan tugas & manfaat pembelajaran
  - Pertanyaan pemantik: "Apa hal yang kalian tahu tentang Pembelajaran hari ini dari teman kalian, di lingkungan dengan media sosial, video, animasi, dan belajar saat ini?"

**KEGIATAN INTI (30 menit)****Membaca (Berkesadaran, Menggambarkan)**

1. Guru memintakan Lentera Jaraknya dibacakan secara sendiri & bersama (dibacakan setiap yang sedang bekerja pada waktu tertentu) serta menyebarkan foto tentang Perilaku (diambil dari gambar).
2. Berpikir-pikir, percobaan atau penelitian (Perilaku) dengan percobaan yang tidak dilakukan.
3. Menuliskan tentang Perilaku & bagaimana sikap.
4. Diskusi kelompok membahas masalah Perilaku Perilaku dengan cara menggunakan gambar dengan berdiskusi sendiri.

**Mengapikali (Berkesadaran)**

10. Guru memintakan kembali membaca, praktik, visual, skema, hal-hal dari Perilaku.
  11. Menuliskan kembali bagian-bagian Perilaku seperti praktik, visual, skema, hal-hal.
  12. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi & membuat tanggapan.
- Membaca (Berkesadaran)**
13. Menuliskan masalah atau pertanyaan: "Apa yang kamu tahu tentang Perilaku yang menarik untuk saya sebagai pelajar sekarang?"
  14. Sharing refleksi dengan teman sebangun.

**KEGIATAN PENUTUP (30 menit)**

15. Menuliskan & guru menyimpulkan pembelajaran.
16. Guru membuat program nilai-nilai & tanggung jawab moral peserta.
17. Doa penutup.

**INSTRUMEN PENBELEJARAN****Asesmen Awal**

- Berapa yang diketahui: "Apa yang kamu tahu tentang Perilaku (7 Agama 194)?"

**Asesmen Proses**

- Observasi diskusi kelompok: kehadiran, kemampuan.
- Praktek: menulis diskusi & hasil diskusi.
- Presentasi kelompok.

**Asesmen Akhir**

- Tes uraian: "Jelaskan Perilaku (7 Agama 194) dengan perbedaan Perilaku & perilaku."
- Hasil refleksi individu.

**INSTRUMEN PENILAIAN ANESMEN****REKOR ANESMEN PROSES****A. Observasi Diskusi Kelompok**

Aspek	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kelompok	Partisipasi dalam kelompok	Siswa sangat aktif, sering berdiskusi	Siswa aktif & berdiskusi	Siswa sering berdiskusi	Tidak ada kerja sama
Kemampuan	Cara menyampaikan ide	Jelas, sistematis, menguraikan pendapat	Cukup jelas, kadang-kadang berbelit-belit	Sering kurang jelas	Tidak menyampaikan ide
Waktu	Disiplin &	Sangat disiplin	Cukup	Kurang	Tidak disiplin

tinggi jarak	cepat waktu	diikuti	tidak	terjadi
--------------	-------------	---------	-------	---------

**B. Tujuan: Menilai Efektivitas & Impact of Intervensi**

Aspek	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Penyuluhan	Ketersediaan	terdapat lengkap, sesuai, sesuai	terdapat lengkap, ada beberapa yang kurang	terdapat lengkap & ada beberapa yang kurang	Tidak ada yang lengkap
Efektifitas	Penyuluhan sesuai	terdapat sesuai, sesuai	terdapat, ada	terdapat, ada	Tidak ada yang sesuai
Keberlanjutan	Keberlanjutan upaya	Keberlanjutan upaya yang baik & sesuai	Keberlanjutan upaya yang baik	Keberlanjutan upaya yang baik	Tidak ada keberlanjutan upaya

**C. Penilaian Keberhasilan**

Aspek	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Penyuluhan	Kejelasan penyuluhan	terdapat, sesuai, sesuai	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
Kejelasan	Forma penyuluhan	terdapat, sesuai, sesuai	terdapat, ada beberapa yang kurang	terdapat, ada beberapa yang kurang	Tidak ada yang sesuai
Kejelasan	Mengajukan pertanyaan/kegiatan	Mengajukan pertanyaan & kegiatan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan	Tidak mengajukan

**DIEMEN ANEIR**

**A. Tes Uraian**

Isi: "Jelaskan perbedaan pendekatan kuantitatif & kualitatif, serta berikan contoh penerapannya dalam penulisan Proposal IT Agustus 1992."

**Revisi Penilaian Tes Uraian**

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Penulisan uraian	Mengelaborasi kuantitatif & kualitatif dengan jelas, lengkap, & tepat	Mengelaborasi uraian yang lebih banyak lengkap	Penjelasan kurang tepat, tidak selengkap yang harus	Tidak bisa menjelaskan
Penulisan	Cover dan Proklamasi sesuai & relevan	Cover dan ada lebih banyak yang relevan	Cover tidak sesuai	Tidak memiliki uraian
Analisis	Ada pendahuluan, kritis, merambungkan manfaat kedua pendekatan	Analisis uraian ada	Analisis dangkal	Tidak ada uraian

**B. Jurnal Refleksi Individu**

Tema: "Nilai apa dari Proklamasi yang relevan untuk saya sebagai pelajar sekarang?"

**Revisi Penilaian Refleksi**

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kelengkapan isi	Terdapat mendetail, jelas, relevan dengan kehidupan pelajar	Cukup relevan, lebih banyak mendetail	Relevansi rendah	Tidak relevan

Kualitas	Keefektifan, jernih	Cukup bersih	Demam & tidak spesifik	Metyadi / anti-nyasar
Kuantitas	Menghasilkan alat Perikanan dengan ketidakefektifan	Alat ketidakefektifan yang terhalang	Ketidakefektifan konsep jala	Tidak ada ketidakefektifan

	<p>Teori belajar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan Pembelajaran (teori pertumbuhan ekologi)</li> <li>• Prinsip-prinsip pembelajaran</li> </ul>
	<p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang belajar: fisik, kultural, dan kontekstual</li> <li>• Ruang fisik: Ruang kelas, laboratorium praktik, sekolah,</li> <li>• Ruang virtual: Video Pembelajaran, presentasi animasi, berbagai media, dan pengaplikasian nyata (yang akan ada).</li> </ul>
	<p>Penelitian digital: Jaringan W. Williams, SP, Char GHT, CAPCUT (aplikasi editing video), power point dan presentasi online kolaborasi</p>
	<p>Langkah-langkah pembelajaran</p>
<p>Pengalaman Belajar</p>	<p><b>KEGIATAN AWAL (30 menit)</b>  <b>Membaca (berkesadaran dan menyenangkan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengaitkan siswa pada materi yang akan diajarkan dengan cara dan sikap</li> <li>2. Guru mengajak murid untuk membaca dan belajar dengan senang belajar</li> <li>3. Guru mengaitkan kehidupan murid</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan proyek yang akan dilaksanakan</li> <li>5. Guru menyampaikan prasyarat tentang pembelajaran vegetatif tanaman</li> <li>6. Guru memberikan petunjuk prasyarat mengenai materi-jenis pembelajaran vegetatif yang akan dilakukan pada tanaman pembelajaran vegetatif</li> <li>7. Guru memastikan seluruh daya belajar siswa sudah siap</li> </ol>
	<p><b>KEGIATAN INTI (90 menit)</b>  <b>Membaca (berkesadaran, berminat, menyenangkan)</b>  <b>Pertanyaan Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pertanyaan masalah "bagaimana cara memperhalus kaku paku-paku (seperti, lili, anggrek) yang sangat, cepat tumbuh, dan memiliki kualitas tinggi"</li> <li>2. Murid dapat berdiskusi tentang masalah pembelajaran vegetatif yang berkaitan dengan pertanyaan masalah sebelumnya</li> <li>3. Guru menyampaikan materi secara singkat melalui power point pembelajaran tentang pembelajaran tanaman paku-paku vegetatif</li> <li>4. Guru menjelaskan bahwa setiap proyek ilmiah sebagai pertanyaan masalah yang akan terjadi fokus siswa</li> </ol>

### Mengumpulkan Data tentang dan Memahami Data

#### Perencanaan proyek

1. Guru membagi murid dalam kelompok kecil (3-5 orang)
2. Guru membagikan LKPM proyek setiap kelompok
3. Guru mempersiapkan setiap kelompok memilih jenis tema perubahan yang diinginkan (misalnya lepi, kaktus, tomat)
4. Murid merencanakan proyek
  - Teknik vegetatif yang akan digunakan (stek, cangkok, okulasi, dan merbung)
  - Media tanam, Air, dan bahan yang dibutuhkan melaksanakan proyek
  - Data yang akan diambil (kelembaban tanah, kecepatan berakar, dan kualitas bibit)

#### Pelaksanaan proyek

1. Murid menyiapkan perubahan vegetatif sesuai rencana
2. Contoh pembagian proyek
  - Kelompok 1 : stek lepi
  - Kelompok 2 : cangkok kaktus
  - Kelompok 3 : sambung mangkuk
3. Guru memantau dan membimbing proses pelaksanaan proyek
4. Selama proses pelaksanaan proyek murid mendokumentasikan proyeknya melalui video gambar

#### Pengumpulan dan pengolahan data

1. Murid membuat laporan dengan memuat data hasil penelitian (kelembaban tanah, kecepatan berakar, dan kualitas bibit)
2. Murid membandingkan hasil antar metode dengan metode kelompok lain (misalnya cangkok lebih cepat berakar daripada stek lepi)

#### Pengungkapan hasil dan presentasi

1. Setiap kelompok menghasilkan produk yang berupa:
  - Hasil hasil penelitian vegetatif
  - Laporan proyek
  - Media presentasi (video proyek)
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek kepada guru dan kelompok lain

Nama program	2	Bahasa Non-LLP
Nama pendidikan	2	SNK/ SNK Peminatan Ilmu Bahasa
Tingkat Pendidikan	2	D3/ D4
Waktu pelajaran	1	Pembelajaran dan Kuliah Kerja Terapan Pembelajaran
Asesmen	1	Ujian
Asesmen	2	Apresiasi Terapan Pembelajaran
Aktivitas belajar	2	UK/ Kerja
Aspek peserta didik	2	10 Orang
Aspek waktu	1	6 x 45 Menit ( 1 kali Pertemuan)

**Komponen Matriks Pembelajaran Pembelajaran**

<b>Klasifikasi</b>	Matriks Profil Lulusan			
	<b>DPL 1</b> <input type="checkbox"/> Keahlian dan Kelembagaan	<b>DPL 2</b> <input checked="" type="checkbox"/> Penguasaan Kelembagaan	<b>DPL 3</b> <input checked="" type="checkbox"/> Kelembagaan	<b>DPL 7</b> <input type="checkbox"/> Kelembagaan
	<b>DPL 2</b> <input type="checkbox"/> Kelembagaan	<b>DPL 4</b> <input checked="" type="checkbox"/> Kelembagaan	<b>DPL 5</b> <input type="checkbox"/> Kelembagaan	<b>DPL 6</b> <input checked="" type="checkbox"/> Kelembagaan
<b>Dimensi Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b> : Mampu menganalisis, memahami, dan menerapkan konsep kejuruan			
	<b>Praktik Pedagogis</b> : Pembelajaran Berbasis PBL (Project Based Learning) Tugasi : Diskusi, kerja kelompok, dan presentasi			
	<b>Kemampuan Pembelajaran</b> : • Guru sebagai bahasa Indonesia (persamaan bahasa yang terapan)			

### **Mengumpulkan Informasi dan Mengorganisir**

#### **Pengumpulan proyek**

1. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-4 orang)
2. Guru membagikan LKPD proyek setiap kelompok
3. Guru menyampaikan setiap kelompok memilih permasalahan yang di sukainya kemudian bagi kelas sesuai
4. Misi masing-masing proyek
  - Tidak ragu-ragu yang akan dipelajari (suk, cangkuk, stiker, dan lain-lain)
  - Media (gambar, film, dan video yang berkaitan dengan materi proyek)
  - Data yang akan diambil (kebiasaan, manfaat, cara penyajian, dan lain-lain)

#### **Pelaksanaan proyek**

1. Misi masing-masing penelitian (sugesti, asosiasi, imajinasi)
2. Cara pelaksanaan proyek
  - Kelompok 1 : suk
  - Kelompok 2 : cangkuk stiker
  - Kelompok 3 : stiker cangkuk
3. Guru membantu dan membimbing proses pelaksanaan proyek
4. Selama proses pelaksanaan proyek guru melakukan monitoring dan evaluasi

#### **Pengumpulan dan pengolahan data**

1. Misi membuat laporan dengan metode data hasil penelitian (kebiasaan, manfaat, imajinasi, dan lain-lain)
2. Misi mengolah data hasil atau materi dengan metode kelompok (sugesti, cangkuk, stiker, cangkuk stiker, stiker cangkuk)

#### **Pengorganisasian produk dan presentasi**

1. Setiap kelompok mengorganisasikan produk sesuai tugas
  - Hasil hasil penelitian (sugesti)
  - Laporan proyek
  - Media presentasi (video, gambar)
2. Setiap kelompok mengorganisasikan hasil proyek sesuai guru dan kelompok lain

#### Evaluasi dan analisis hasil

Uraian dan hasil berdasarkan meeting

1. Tahap persiapan yang sudah selesai untuk memulai
2. Tahap diskusi yang mempersiapkan ke dalam diskusi
3. Tahap awal menandatangani kontrak kerja

#### Menyebutkan dan berdiskusi dan menguraikan

1. Menyiapkan dan menguraikan proyek yang diharapkan setiap kelompok
2. Guru memberikan pertanyaan setiap kelompok mengenai proyek yang telah dilaksanakan
3. Murid menuliskan setiap hasil pada garis untuk pertanyaan yang diajukan

#### KEGIATAN FUNTIF (30 menit)

1. Guru mempersiapkan lingkungan dari kegiatan proyek yang dilaksanakan
2. Guru memberikan pertanyaan setiap awal untuk menguraikan pengetahuan dari proyek setiap kelompok
3. Guru membantu awal menguraikan pengetahuan dengan jalan awal dan menuliskan mereka untuk menuliskan bagaimana memahami hasil pembelajaran di tingkat nyata
4. Guru menguraikan nilai dan menguraikan pengetahuan dengan bentuk nyata

#### Assesment

##### Assesment for Learning (Goal)

Tujuan: Menghasilkan persiapan kegiatan belajar awal setiap pertanyaan peserta

- Bagaimana cara menghasilkan hasil pembelajaran (hasil, latihan, rangkai) yang beragam, tepat waktu, dan memiliki hasil yang nyata

##### Assesment for Learning (Proses)

- Tujuan: Menunjang pembelajaran awal setiap proses proyek dilaksanakan, menuliskan setiap hasil, dan menuliskan hasil proyek yang telah dibuat
- Dalam Kegiatan: Menguraikan pertanyaan awal, latihan, rangkai, dan kemampuan berkolaborasi dalam diskusi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Persepsi:</b> Persepsi peserta didik terhadap cara pemrosesan masalah terungkap.</li> <li>• <b>Laporan praktik:</b> Penilaian pada hasil laporan praktik yang telah dibuat.</li> <li>• <b>Hasil Proyek:</b> penilaian hasil proyek penelitian regional dan nilai dokumentasi.</li> </ul>
<b>Aspek kognitif</b>	<b>Assessment of Learning (Akhir)</b> Tujuan: Menilai capaian awal pembelajaran pemrosesan laporan dan nilai praktik yang dibuat.

## REVISI

### A. Aspek Pengetahuan

Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Fungsinya konsep regional	Menjelaskan dengan rinci, lengkap, dan memberikan contoh	Menjelaskan dengan cukup lengkap	Menjelaskan sebagai konsep	Tidak mampu menjelaskan konsep
Analisis kelebihan dan kelemahan teknik	Menganalisis analisis kritis, membandingkan teknik dengan tepat	Analisis cukup baik membandingkan sebagai teknik regional	Analisis kurang tepat	Tidak mampu menganalisis
Menghimpun data dengan praktik	Teknik tepat dan efisien	Sebagian tepat	Kurang efisien	Tidak mampu menghimpun data

### B. Aspek Keterampilan

Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tempat dan cara teknik	Lengkap, sesuai prosedur, dan sangat rapi	Cukup lengkap dan sesuai	Cukup lengkap tapi kurang rapi	Tidak lengkap dan sesuai

Menyerah pada situasi yang sulit	Tidak lengkap dilakukan dengan benar dan akurat	Tidak sama lengkap benar	Sebagian lengkap salah	Tidak lengkap salah
Hasil pembelajaran	Tidak mencapai baik, sangat rapi, dan pelengkap tidak lengkap	Baik dan sangat rapi	Tidak lengkap salah, sangat rapi	Tidak dapat melakukan soal
Keberhasilan dan laporan	Tidak lengkap salah, sangat akurat	Tidak cukup lengkap dan akurat baik	Tidak lengkap lengkap dan akurat kurang	Tidak ada penyelesaian tidak lengkap

Skor dan Predikat

80-100 = A (Sangat baik)

70-80 = B (Baik)

60-70 = C (Cukup)

50-60 = D (Kurang)

**LAMPIRAN  
PERENCANAAN EKSTRAKURIKULER**

Penerapan Rencana Ekstrakurikuler

RENCANA PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

TUJUAN PELAJARAN PRAMUKA

No. Urut	Kompetensi Inti	Materi Pokok	Tujuan Kegiatan	Estimasi Biaya	Alat dan Bahan
Juli 2023	Penerapan Daya Arah (PTA)	Penerapan Kegiatan Program, Upacara penyambutan, dan Pengarahan menuju Arah	Regenerasi & Penerapan Anggota secara resmi	Rp. 1.500.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spanduk &amp; Atribut pramuka</li> <li>• Komando Pramuka dan Pasukanya</li> <li>• Dokumentasi dan Laporan</li> </ul>
Agustus 2023	Penerapan & Penerapan (PEP) Pramuka	Penerapan, bentuk pramuka, Partisipasi (PUP) & Pramuka	Meningkatkan daya maksimalisasi & komandanya	Rp. 1.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spanduk &amp; Bendera Kegiatan</li> <li>• Komando kegiatan (Tali)</li> <li>• Pakaian Lengkap</li> <li>• Transportasi</li> </ul>
September 2023	Penerapan (PEP)	Penerapan, Program (PEP), Otoritas, dan Jajajuk (PEP)	Meningkatkan Penerapan (PEP) & Misi (PEP) kerja sama	Rp. 0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan (PEP) &amp; Inovasi (PEP) (PEP) (PEP)</li> <li>• Kegiatan (PEP) (PEP) (PEP) (PEP) (PEP)</li> </ul>
Oktober 2023	Penerapan (PEP) & (PEP)	Penerapan Kegiatan Program, dan Upacara (PEP) secara resmi (PEP) (PEP)	Meningkatkan (PEP) (PEP) (PEP)	Rp. 1.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spanduk (PEP)</li> <li>• Komando (PEP) (PEP) (PEP) (PEP)</li> <li>• Program dan (PEP) (PEP) (PEP)</li> <li>• (PEP) (PEP) (PEP)</li> </ul>

Desain	Merencanakan Anggaran (RHSYAM)	Desain program kerja, LRA program kerja, dan perbaikan program kerja	Agresivitas & ketidaksihan program aktual	Rp. 50.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesifikasi Kegiatan</li> <li>Kontribusi Perilaku dan Persepsi</li> <li>AKL</li> </ul>
Desain	Penyusunan Kegiatan	Desain uraian kegiatan, penyusunan program kerja, mendefinisikan awal	Mengajukan kembali kepengurusan yang sudah	Rp. 0	

### TUNTUTAN BUNDA BUNDA KEMAS

Desain	Organisasi dan Pengerjaan Anggaran	Perencanaan Anggaran baru, revisi/aksi program kerja, pengajuan anggaran Anggaran	Mengembangkan cara keberagaman dan mendalami ADMT Anggaran	Rp. 0	
Kerangka	Pengelola Administrasi Persepsi & Latihan Dasar Kepemimpinan	Pengelolaan Persepsi Persepsi & URM, Uji Ujian, Simulasi, Simulasi & Latihan, Navigasi dan Kerjasama	Mendukung kegiatan dengan konsep/program dan kerangka	Rp. 1.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Perilaku (Target dan Tali)</li> </ul>
Desain	Pengelolaan Latihan & Kerangka	Latihan Kepemimpinan, Peningkatan Materi, Kerangka, Dampak, dan Dampak dan Kerangka	Mendukung dan pengembangan, tanggung jawab dan kerangka	Rp. 200.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi Kegiatan</li> </ul>
Desain	Kerangka Kegiatan & Kerangka	Penerapan, Misi dan Visi, PIR, Laporan, dan Misi dan	Mengembangkan konsep/program dan kerangka	Rp. 50.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur</li> <li>PIR</li> <li>Kontribusi Kegiatan</li> </ul>
Desain	Desain Persepsi & Pengajaran	Aktif Berani Lingkungan, Berbagi bersama (Bila Keseluruhan)	Mendukung konsep/program dan kerangka & Pengajaran 700 Siswa - Dasar Utama	Rp. 200.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi Kegiatan</li> </ul>
Desain	Kerangka dan	Latihan Kerangka Persepsi (Desain)	Mengembangkan kerangka	Rp. 200.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi Kegiatan</li> </ul>

	Komunikasi	Self Challenge/Label Berprestasi	perencanaan, kerja kolaborasi		
--	------------	----------------------------------	-------------------------------	--	--

### RENCANA PELAKSANAAN ERTRAKURSIKULER UKS

#### TARIK PELAKSANAAN (KURSI/PEMANAJEMEN)

Bulan	Kegiatan Utama	Uraian Kegiatan	Tempat Kegiatan	Komponen Biaya	Output Kegiatan
Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assesmen</li> <li>penyusunan &amp; UKS</li> </ul>	Penyusunan UKS, evaluasi kegiatan dan guru	Menggunakan UKS sebagai representasi dari di sekolah	Rp. 200.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesifik</li> <li>Integrasi</li> <li>Komunikasi</li> <li>AFK</li> </ul>
Agustus	Pembuatan rangkai UKS	Membuatkan dan membuat rangkai UKS sederhana dengan pembatasan dan etas ukuran dan	Menggunakan ruang belajar untuk membuat rangkai siswa	Rp. 0	-
September	Pengumpulan Hiday Berprestasi & etas	Pengumpulan HIBS (prestasi belajar berprestasi dan etas)	Membuatkan etas sebagai penghargaan dan dan penghargaan	Rp. 1.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi</li> <li>Integrasi</li> <li>Spesifik</li> <li>Komunikasi</li> </ul>
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan evaluasi program</li> <li>Pengumpulan Organisasi UKS</li> </ul>	Upacara penutupan dan pengumpulan UKS	Melaksanakan program dan pengumpulan program UKS	Rp. 200.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesifik</li> <li>Evaluasi Kegiatan</li> </ul>
November	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program etas dan penyusunan</li> <li>Pengumpulan Hiday etas dan etas</li> <li>Evaluasi guru dan etas dan etas guru</li> </ul>	Pengumpulan etas Pembinaan UKS dan Guru	Melakukan etas etas dan etas etas etas	Rp. 200.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi</li> <li>Evaluasi</li> <li>Evaluasi</li> </ul>



Juli	Keluhan dan Tindakan URS	Evaluasi evaluasi kegiatan pelayanan dan kegiatan baru	Mengingat saat hasil kegiatan dan pemantauan program pelayanan/layanan	Rp. 200.000	• Rencana target
Agustus	Rapat Keperawatan baru URS	Forum forum diskusi, presentasi, dan pengalihan program	Identifikasi keperawatan baru agar program URS tetap terlaksana/tercapai	Rp. 200.000	• Rencana target

### RENCANA PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TAHUN 2021

#### TRIMESTER II (2021/2022) (JAHY)

Bulan	Kegiatan	Formasi Kegiatan	Target Peserta	Pelaksanaan/Target
Juli 2021	Penyediaan Tindakan & Aduh Qw'aa	Orbitasi, penyusunan target tindakan, strategi aksi	100 (20 kelas peserta)	Penyusunan & target
Agustus 2021	Halawat Tahlili Internal	Forum diskusi & workshop	100 (20)	Penyusunan & target
September 2021	Halawat & Forum	Forum, workshop atau forum, evaluasi target program	100 (20)	Penyusunan & target
Oktober 2021	Ujian Tahlili & Khasanah Suciwan	Ujian menulis program, sertifikat kecermatan	100 (target nasional)	Penyusunan & target

#### 2. Rencana Asesmen Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstrakurikuler	Kriteria Lulusan Siswa
1.	Latihan (Wajiz)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan minimal 90% pertemuan</li> <li>Mempertahankan target belajar yang diwujudkan melalui (indikator) (10 per semester)</li> <li>Mampu melaksanakan ayat dengan tajwid yang benar</li> <li>Ajif dalam kegiatan membaca dan menulis hafidz</li> <li>Mempunyai sikap positif dan nilai dalam belajar Al-Qur'an</li> </ul>
2.	Forum (Wajiz)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan rata-rata minimal 90%</li> <li>Mempertahankan keaktifan dalam kepedulian (berkeadilan, adil, adil, adil, dll)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif dalam kegiatan resmi dan kegiatan luar kampus</li> <li>• Memiliki sikap disiplin, jujur, serta bertanggung jawab</li> <li>• Memiliki skill dalam melakukan atau kegiatan prososial/kegiatan sosial lainnya</li> </ul>
<p>F. UKS/Pakar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kegiatan minimal 50%</li> <li>• Menunjukkan kemampuan dasar pengetahuan pertama dan tingkat lanjut</li> <li>• Aktif dalam kegiatan keolaharatan seperti (PDRS, renang, joging, voli, basket, tenis, dsb)</li> <li>• Memiliki sikap sportif dan peduli terhadap lingkungan sekitar</li> <li>• Berpartisipasi dalam penelitian atau kegiatan sosial yang relevan</li> </ul>

**LAMPIRAN  
PERENCANAAN KOKURIKULER**

BENCANA KEUANGAN KEMENTERIAN  
KEMENTERIAN GANJIL

TAMBAHAN 2022/2023

Nama Instansi Pendidikan	: IAIN ELAM PUSINTREN ALAM INDONESIA
Kode	: X
Tipe Kegiatan	: Membangun Character dan Soft Skill
Alasan Utama	: WJ
Luas Jangkauan Pendidikan	: Tempa Lurus-Lurus, Guru, Staf, dan Tenaga Bantu, dan Siswa

A. Tujuan Profesi Lainnya

1. Kelembutan dan ketahanan
2. Keselamatan
3. Keberhasilan
4. Dengan Kerja dan Keselamatan
5. Keselamatan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi Al-Quran minimal 2-3 Juz dengan benar dan baik
2. Peserta didik terbiasa dengan disiplin dan memiliki kebiasaan membaca dan menulis
3. Peserta didik memahami kandungan ayat-ayat Al-Quran dengan benar dan baik (misal: Kitabullah IPAS)
4. Peserta didik mampu menggunakan hasil belajar tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu mengaplikasikan pada situasi tertentu

C. Prinsip Pedagogis

1. Belajar dengan Aktif dan bertanggung jawab
2. Menjalani belajar (tidak menyalah dan menyalah)
3. Didukung secara (Membantu dan membantu diri dan orang lain)
4. Prinsip keadilan (Membantu orang yang membutuhkan)
5. Kelembutan (dalam pengajaran: "Pengajaran Tak Ceder"

D. Lingkungan Belajar

1. Masjid (Pusat Kelembutan orang dan masyarakat)
2. Lingkungan sekolah (Pembinaan nilai spiritual dan masyarakat)
3. Rumah (Membantu sendiri dan masyarakat)
4. Lingkungan alam sekitar (Pengajaran ayat keagamaan)
5. Keluarga (Membantu dan membantu keluarga di rumah)



2. Jawab!

Perbedaan bahasa dengan masyarakat adalah

Bahasa Puji Lelama	Aspek yang dada	Bahasa baik	Baik	Cukup	Kurang
Kurang	Habis Qa'an (tidak terd, alimam)	Habis (sem, asal, kama, terd sempurna)	Habis cukup tidak, uk kebaikan kecil	Habis terlalu, perlu mendukung pura	(tidak kapan lama, orang lupa)
Manis	Ingat sangat & sangat	Selalu baik sem, waha, kemana menjawab	Tamper tidak baik, kadang lupa menjawab	Kurang baik, menjawab tidak kemana	lingkaran & uk menjawab
Cukup sangat	Karya sangat kelebihan	Aktif menjawab & menjawab sangat	Mendukung sangat sangat	Kurang aktif sangat kelebihan	Tidak mau kelebihan
Kemala sangat sangat	Selalu sangat & sangat	Mengucapkan maksud yang & menjawab dengan kelebihan yang sangat menjawab	Mengucapkan maksud yang sangat dengan kelebihan menjawab	Mengucapkan kelebihan maksud yang sangat	Tidak mau menjawab maksud yang
Kurang	Karya Qa'an (tidak, kelebihan, sangat, sangat)	tidak menjawab, sangat sangat, pura Qa'an, sangat jelas	tidak menjawab baik, tidak menjawab, pura jelas	tidak menjawab, sangat menjawab, pura kurang jelas	tidak menjawab, sangat menjawab, pura tidak menjawab

**BENEFANS KEGIATAN KIBUKERJELER**

**SEMESTER GENAP**

**MATRIK AJARAN IPS/SD/DA**

Nama Guru/Pendidik	: IMELI DELAM PURANTIRIN ALAM ENDORONGA
Kelas	: X
Tema Kegiatan	: Giga (Hidayat) Berkeadilan (Aspek Hidayat-Tanaman Produktif)
Alasan Materi	: SD/PP
Lokasi Satuan Pendidikan	: Tempa Lama-Lama, Desa Harau, Kec. Tempa Raja, Kab. Dharmasraya

**A. Identifikasi Profil Budaya**

1. Kompetensi
2. Kelembagaan
3. Bentuk Kerja dan Komunikasi
4. Kerangka

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik memahami pengertian gaya hidup berkelanjutan melalui permasalahan lahan pertanian di sekitar lokasi belajar
2. Peserta didik mampu memahami, memahami, dan memvisualisasikan konsep etaliproduktivitas di lingkungan sekolah
3. Peserta didik menghasilkan karya berupa rancangan aspek hidup mata produksi siklus pertanian dari tanaman produktif
4. Peserta didik bertanggung jawab dalam mengelola, mengelola lingkungan, dan tanggung jawab sosial

**C. Praktek Pedagogis**

1. Observasi dan identifikasi jenis tanaman obat
2. Perencanaan dan pelaksanaan belajar
3. Diskusi masalah kesehatan dan etaliproduktivitas
4. Penyaji etaliproduktivitas (the herbal, simple and, etc)

**D. Lingkungan Belajar**

1. Kelas sekolah
2. Partisipasi di lingkungan sekolah
3. Lingkungan sekolah

**E. Keefektifan Pembelajaran**

Kelompok guru IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, PEN dan Ketrampilan

## F. Penumbuhan Digital

Laptop, Camcorder, PPT, Kamera untuk dokumentasi

## G. Kegiatan

1. Guru mempersiapkan ruang pembelajaran dan lingkungan belajar yang akan dilakukan
2. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok homogen
3. Peserta didik menonton video tentang gaya hidup berkeluarga & persiapan anak kuliah
4. Guru & peserta didik berdiskusi mengenai isi video, mengaitkan dengan kondisi lingkungan sekolah
5. Peserta didik melakukan wawancara langsung di luar sekolah untuk mengetahui kondisi sosial hidup
6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang masalah karakteristik yang akan diaman (jaka, kanya, wera, laka, daya, dll)
7. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang masalah tersebut dan persentasenya
8. Peserta didik wawancara ahli, membuat daftar pertanyaan kepada ahli (tanaman, media sosial, persentase)
9. Peserta didik merencanakan wawancara sosial kepada ahli kelompoknya
10. Peserta didik membuat karya sederhana, karang digital/papan informasi tentang tanaman
11. Peserta didik mengpresentasikan hasil karya (tanaman + poster/karang digital)
12. Peserta didik menilai dan refleksi kegiatan
13. Peserta didik membuat kesepakatan bersama tentang strategi sosial hidup & melaksanakan gaya hidup sehat

## H. Asesmen

### 1. Formatif

Observasi dengan instrumen lembar observasi

Nama Murid	Kewargan	Kaliberasi	Ketepatan	Respon Kritis

### 2. Sumatif

Profilian karya dengan instrumen rubrik

Dimensi Profil Lulusan	Aspek yang dinilai	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Dimensi Kritis	Analisis mendalam	Menjelaskan masalah >5	Menjelaskan 3-5	Menjelaskan <3 masalah	Tidak bisa menjelaskan

	teknis & sosial terapan	para insinyur & teknisi	insinyur		manajemen
Kemampuan	Berprestasi dalam dunia teknik, bisnis & karya	Dasar teknik, inovatif, karya digital mandiri	Dasar baik, karya digital siap pakai	Dasar sederhana, karya digital terbatas	Dasar tidak berkembang, karya sederhana
Kelompok	Karya sama kelompok	Aktif & memberi kontribusi nyata	Bekerja sama siap pakai	Terlihat sedikit	Tidak mau bekerja sama
Kemampuan	Tanggung jawab merawat manusia	Kompeten merawat & menjaga	Sering terlibat dalam perawatan	Kadang terlibat	Tidak terlibat sama sekali